

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN
PADA KELAS 7 (PERSFEKTIF KURIKULUM MERDEKA)
DI MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**ATIKA DIAH HERAWATI
NIM. 2017401055**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Atika Diah Herawati
NIM : 2017401055
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Implementasi Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 (Perspektif Kurikulum Merdeka) Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Juni 2024

Saya Yang Menyatakan



Atika Diah Herawati

2017401055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN
PADA KELAS 7 (PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)
DI MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**


yang disusun oleh Atika Diah Herawati (NIM. 2017401055) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Purwokerto, 21 Juni 2024

Disetujui oleh:

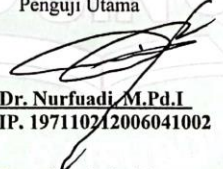
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. H. Sudiro, M.M
NIP. 196604141991031004


Herman Wicaksono, M.Pd
NIP. 199210042023211018

Penguji Utama


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 197110212006041002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam




Dr. Misbah, M.Ag
NIP. 197411162083121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Atika Diah Herawati

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa:

Nama : Atika Diah Herawati
NIM : 2017401055
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
Pada Kelas 7 (Perspektif Kurikulum Merdeka) Di MTs Ma'arif
NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Purwokerto, 10 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. H. Sudiro, M.M
NIP. 19660414 199103 1 004

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN
PADA KELAS 7 (PERSFEKTIF KURIKULUM MERDEKA)
DI MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

**ATIKA DIAH HERAWATI
2017401055**

Abstrak : Skripsi ini membahas tentang Implementasi Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 (Perspektif Kurikulum Merdeka) Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Kecamatan Cilongok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : 1) Bagaimana Implementasi Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 (Perspektif Kurikulum Merdeka) Di MTs Ma'arif Nu 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kurikulum Merdeka diterapkan pada Kelas 7 saja, sesuai dengan kebijakan Kemendikbud dan Keputusan Menteri Agama 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. 2) Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar seperti kelas reguler yaitu pada jam 13.15 sampai 15.00. 3) Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an pada Kelas 7 dilakukan mulai dari tahap awal yaitu Perencanaan Program, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Evaluasi. 4) Pada Tahap evaluasi, Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an pada kelas 7 melakukan proses semakan yakni tahapan penilaian terkait hafalan al-qur'an dilakukan setiap satu bulan sekali.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum Merdeka, Program Tahfidz Al-Qur'an

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN
PADA KELAS 7 (PERSFEKTIF KURIKULUM MERDEKA)
DI MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

**ATIKA DIAH HERAWATI
2017401055**

Abstract : This thesis discusses the Implementation of Tahfidz Al-Qur'an Class Program Management in Grade 7 (Curriculum Merdeka Perspective) at MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Cilongok District, Banyumas Regency, Cilongok District. The method used in this study is qualitative. This research is intended to answer the following problems: 1) How is the Implementation of the Management of the Tahfidz Al-Qur'an Class Program in Grade 7 (Curriculum Merdeka Perspective) at MTs Ma'arif Nu 1 Cilongok, Cilongok District, Banyumas Regency, Cilongok District, Banyumas Regency?. The results of the study show that: 1) The Curriculum Merdeka is applied to Grade 7 only, in accordance with the policy of the Ministry of Education and Culture and the Decree of the Minister of Religion 347 of 2022 concerning Guidelines for the Implementation of the Curriculum Merdeka in Madrasas. 2) The implementation of the Curriculum Merdeka with the Tahfidz Al-Qur'an Class Program is carried out after teaching and learning activities such as regular classes, namely from 13.15 to 15.00. 3) The Tahfidz Al-Qur'an Class Program in Grade 7 is carried out starting from the initial stage, namely Program Planning, Organization, Implementation, Supervision, and Evaluation. 4) At the evaluation stage, the Tahfidz Al-Qur'an Class Program in grade 7 conducts a review process, namely the assessment stage related to memorization of the Qur'an is carried out once a month.

Keywords : Implementation, Curriculum Merdeka, Tahfidz Al-Qur'an Program

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penyusunan naskah skripsi ini berpacu pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi yang dimaksud yakni sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِى...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ىِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

لَنُحِطُّوا لَهُ وَإِنَّا لِلذِّكْرِ نَزَّلْنَا نَحْنُ إِنَّا

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”¹

(Q.S Al-Hijr : 9)



¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. 2016. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul akhir kelak. Maka dengan tulus Ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku, Cinta pertama dan panutanku **Bapak Sismanto Muhamad Rivai**. Pintu surgaku, bidadariku **Ibu Sumirah**. Mereka memang tidak sempat menyelesaikan pendidikannya karena adanya suatu halangan, namun mereka mampu mendidikku dengan baik, memberikan semangat dan motivasi serta do'a yang tiada henti. Terimakasih sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang telah diberikan selama ini.
2. Saudara perempuanku, **Adikku Fidia Regina Putri**. Terima kasih sudah ikut serta dalam mendampingi peneliti menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti.
3. Dosen Pembimbing skripsi Dr. H. Sudiro, M.M. Terimakasih atas bimbingannya selama masa penyusunan skripsi dan sudah meluangkan waktu disela-sela kesibukan yang padat. Peneliti sangat berterimakasih.
4. Dengan segala kerendahan hati saya, saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada diri sendiri. Sudah bertahan sampai pada tahap ini, perjalanan ini menjadi bukti komitmen, kerja keras, dan ketekunan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Menunjang Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Pembawa petunjuk dan cahaya sehingga mampu membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman islamiyah ini. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dan selesai, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan arahan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
7. Sutrimo Purnomo, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu membimbing kami serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah

8. Dr. H. Sudiro, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dorongan tiada kenal lelah, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meski masih ada beberapa kesalahan dari penulis.
9. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mendidik penulis selama menempuh kuliah S1 dalam memperoleh gelar sarjana
10. Makhmud Fauji, S.Pd. Ind., selaku Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang telah membeirkan kesempatan, motivasi, dan juga bimbingannya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Abdul Haris, M.Pd., selaku Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang telah membimbing dan membantu dalam setiap langkahnya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Lulu Indah Nurani, S.Pd., M.Pd., selaku Waka Kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Siti Muntafihah, S.Ag., selaku Wali Kelas 7 Program Kelas Tahfidz yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Segenap Guru, Staf, Karyawan, dan Siswa-siswi yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok atas kerjasamanya dan dukungannya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh Keluarga Besar Pondok Pesantren Manbaul Husna, yang sudah banyak sekali memberikan kesempatan, pengalaman, dan banyak belajar bersama.
16. Kedua orang tua saya Bapak Sismanto Muhamad Rivai dan Ibu Sumirah yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan semangat, memberikan dukungan finansial dan memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi
17. Adikku tersayang, Fidia Regina Putri. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses peneliti menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti.

18. Keluarga besarku yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun do'a sehingga penelitian skripsi ini dapat berjalan dengan lancar sesuai waktu yang telah ditentukan.
19. Teruntuk sahabat tercinta Dwi, Ami, Arina, Amah, Amel, Syifa, dan Naya. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu, dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah peneliti.
20. Teman seperjuangan MPI B Angkatan 2020.
21. Teman-teman KKN 53 Kelompok 1 Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.
22. Teman-teman PKL di SMK Wiworotomo Purwokerto.
23. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti sadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada pembaca dan juga bagi peneliti. Aamiin.

Purwokerto, 10 Juni 2024
Peneliti,



Atika Diah Herawati
2017401055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan	16
a. Pengertian Manajemen	16
b. Pengertian Pendidikan	18
c. Pengertian Manajemen Pendidikan	20
d. Fungsi Manajemen Pendidikan	22
e. Tujuan dan Manajemen Pendidikan	25
f. Unsur – Unsur Manajemen	26

B.	Konsep Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP/MTs	
a.	Pengertian Manajemen Merdeka.....	27
b.	Konsep Manajemen Merdeka Belajar di SMP/MTs	30
C.	Program Tahfidz Al-Qur'an	
a.	Pengertian Program Tahfidz Al-Qur'an	33
b.	Tujuan dan Manfaat Program Tahfidz Al-Qur'an	33
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
C.	Objek Dan Subjek Penelitian	36
D.	Teknik Pengumpulan Data	38
E.	Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Penyajian Data	45
1.	Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok.....	45
a.	Latar Belakang Kurikulum Merdeka Di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok.....	46
b.	Tujuan Pengembangan Kurikulum Merdeka Di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok.....	48
c.	Prinsip Penyusunan Kurikulum Merdeka Di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok.....	49
2.	Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Kelas 7 Di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok.....	51
a.	Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 Di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok.....	57
1)	Perencanaan.....	58
2)	Pengorganisasian.....	63
3)	Pelaksanaan	64
4)	Evaluasi	67
B.	Analisis Data	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

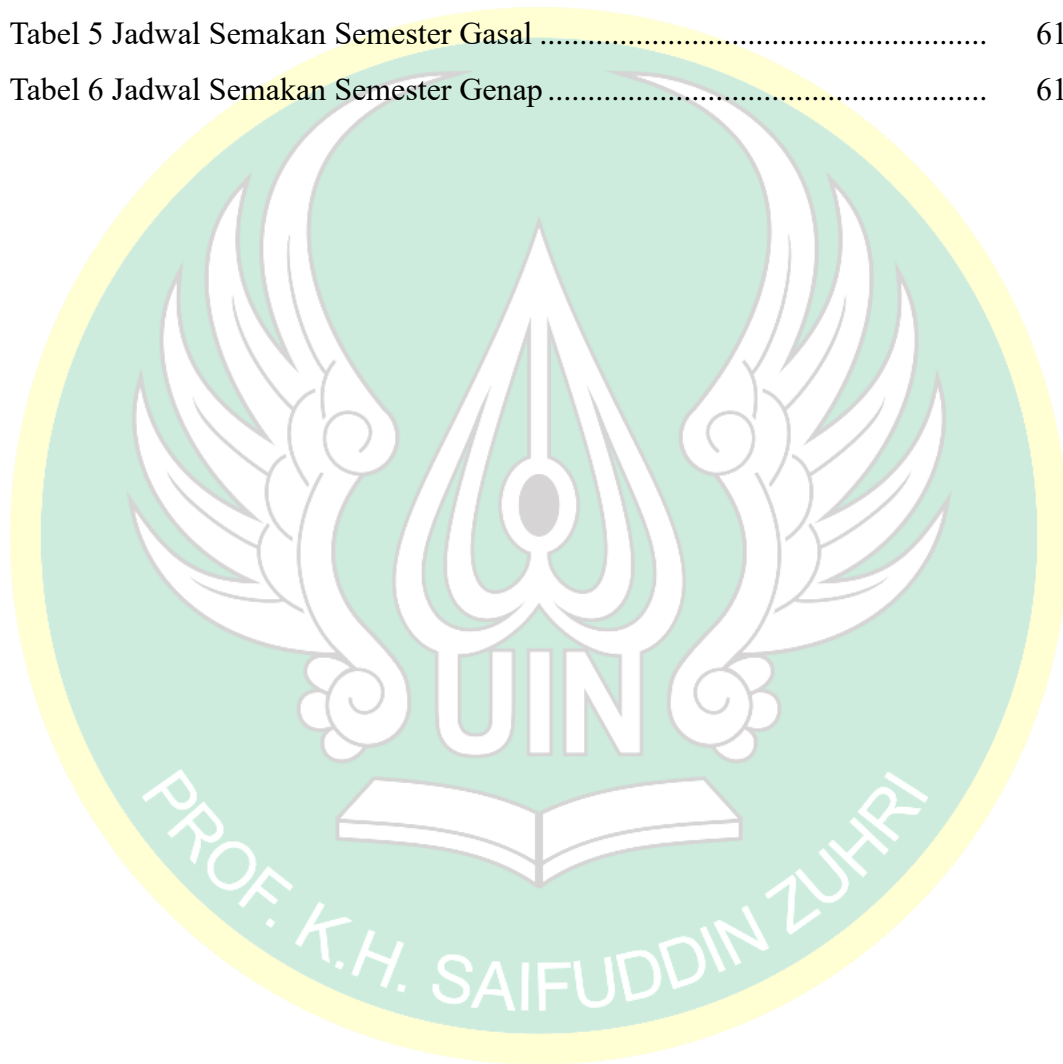
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Susunan Tim Pengembang Kurikulum.....	45
Tabel 2 Struktur Kurikulum Merdeka Pada Kelas 7	50
Tabel 3 Tim Program Kelas Unggulan Tahfidz Al-Qur'an	56
Tabel 4 Jadwal Kegiatan Pembelajaran di Kelas 7F	61
Tabel 5 Jadwal Semakan Semester Gasal	61
Tabel 6 Jadwal Semakan Semester Genap	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Daftar Capaian Hafalan Siswa Siswi Kelas 7F 73



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Blangko Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Telah Melakukan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Riset Individu
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 23 Cek Plagiasi
- Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam proses pendidikan, aktifitasnya mengandung cita-cita (tujuan pendidikan), isi, sistem, dan organisasi pendidikan.²

Pendidikan dapat mengajarkan kita akan hal-hal baru seperti program-program baru khususnya dalam bidang pendidikan. Salah satu variabel yang mempengaruhi sistem pendidikan nasional adalah kurikulum. Kurikulum adalah perangkat pembelajaran yang terencana terdapat tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode yang dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan.³

Pendidikan dijadikan sebagai wadah yang didalamnya terdapat kurikulum yang terdapat perangkat sudah dirancang oleh pemerintah, kurikulum dijadikan sebagai kunci dalam penyelenggaraan pendidikan, dikarenakan kurikulum selaras dengan penentu proses dalam penyelenggaraan pendidikan yang menjadi standar kualitas lulusan di dalam suatu lembaga pendidikan.⁴

Kurikulum dibuat guna memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Kurikulum dijadikan sebagai acuan dasar pada satuan pendidikan untuk keberlangsungan arah pembelajaran siswa. Kurikulum harus dapat menjawab dinamika permasalahan dari masyarakat. Kurikulum harus bisa menjawab kebutuhan masyarakat luas dalam menghadapi persoalan kehidupan yang mengemuka realita sosial. Sudah sepatutnya kurikulum itu terus diperbaharui

² Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, "Sistem Pendidikan Nasional," JDIH Kementerian Keuangan. Dikutip dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/in>

³ Ibid.

⁴ Syanila Indah Mawardani, 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023". Lampung: Universitas Lampung

seiring dengan realita zaman, perubahan, dan tantangan dunia pendidikan dalam membekali peserta didik menjadi manusia yang bermanfaat dan bisa membekali karakter yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Sejarah kurikulum di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan. Mulai dari tahun 1947, 1952, 1964, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, dan perubahan baru yakni kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam jenis dimana konten akan lebih dapat berjalan dengan optimal dan agar peserta didik memiliki waktu yang baik untuk mendalami konsep serta penguatan suatu kompetensi. Guru dalam hal ini memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁵

Dalam pendidikan di sekolah, kurikulum sangat penting untuk menunjang pembelajaran. Kurikulum di setiap sekolah terkadang memiliki ciri khas sendiri selain dari kurikulum nasional yang ditentukan pemerintah. Kurikulum di sekolah diatur untuk mencapai target *output* setelah lulus dari sekolah. Maka dari itu, sekolah membuat program baru guna menunjang kurikulum yang ingin dicapai di sekolah.

Banyak sekolah atau Lembaga Pendidikan yang membuat program baru guna meningkatkan kualitas pendidikan, dan memperbaiki kualitas dalam lingkup sekolah. Pada saat ini, Program Tahfidz Al-Qur'an dalam suatu pendidikan merupakan terobosan baru yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan. Sehingga tidak ada kesenjangan diantaranya terutama program menghafal Al-Qur'an. Islam memandang bahwa pendidikan merupakan persoalan yang pertama dan utama dalam membangun dan memperbaiki kondisi ummat manusia di bumi ini. Ajaran yang terkandung didalamnya berupa akidah tauhid, akhlaq mulia, hukum-hukum terhadap sang pencipta dan sang hambanya.⁶

⁵ Dikutip dari https://pai.ftk.uin-alauddin.ac.id/artikel/detail_artikel/210 pada tanggal 3 Agustus 2023. Pada jam 21:30 WIB.

⁶Rahman Harbani, "DetikEdu," Detik Pedia, last modified 2022, Dikutip dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/>. Diakses pada tanggal 24 Juli 2023. Jam 00:20 WIB.

Dalam praktiknya, pendidikan bertujuan untuk memberikan arah pada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang hendak dicapai dari kegiatan pendidikan yang dilakukan. Pendidikan dilakukan secara berlangsung terus-menerus hingga anak didik mencapai usia dewasa. Dalam program Kelas Tahfid Al-Qur'an ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi peserta didik agar dapat menyalurkan bakat dan minatnya di usia remaja ini dalam sekolah menengah pertama. Selain itu, membentuk karakter baik peserta didik yang dibimbing dan dibina khususnya pada Kelas Tahfidz Al-Qur'an ini.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat serta kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat jibril kepada nabi Muhammad SAW dan dituliskan di mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya termasuk ibadah. Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dari zaman dahulu hingga sekarang ini masih terjaga keaslian dan kemurniaannya, sesuai dengan apa yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya.⁷ Allah SWT berfirman: "sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami yang benar-benar memeliharanya" (QS. Al-Hijr : 9).⁸

Upaya penghafalan Al-Qur'an kaum muslimin hari ini semakin meningkat, sebagian ataupun secara keseluruhan. Negara Indonesia adalah salah satu penduduknya yang mayoritas Islam. Namun yang menghafal Al-Qur'an sungguh sangat sedikit tidak sebanding dengan jumlah komunitas muslim yang ada. Kondisi ini terlihat bahwa banyak pemuda pemudi lalai dan terpengaruh dengan perkembangan zaman global. Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Di dunia dia akan dihormati dan di akhirat akan dimuliakan di sisi Allah swt. Jika ingin melahirkan pemuda pemudi mencintai Al-Qur'an maka didiklah mereka

⁷ Muhammad Riduan et al., "Muhammad Riduan," *Tadbir Muwahhid* 5, no. April (2016): 1-22

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, ed. General Books Departement, Cetakan ke. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016)

semenjak kecil agar ia mencintai Al-Qur'an. Jika harapan ini tercapai, maka jadilah rumah anda sebagai rumah yang patut dijadikan teladan muslim lainnya.⁹

Salah satu cara untuk menjaga keaslian Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalnya. Hal ini biasa disebut Tahfidz Al-Qur'an. Selain dari Pendidikan non formal seperti TPQ, Madrasah Diniyah, atau kelompok belajar mengaji yang fokus terhadap belajar Al-Qur'an. Pendidikan formal juga kini mulai merambah dalam memperdalam belajar Al-Qur'an. Baik sekolah negeri maupun swasta, kini sudah tertarik untuk program menghafal Al-Qur'an ini. Pada dasarnya, memelihara kesucian Al-Qur'an dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan dijadikan sebagai amal yang mulia, hal ini sangat dianjurkan Rasulullah SAW dan Allah SWT.

Pendidikan keagamaan dengan program Tahfidz Al-Qur'an adalah sebuah program yang dibuat agar anak dapat membiasakan diri dan dapat mengembangkan ilmu agama islam.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan dengan Kepala Madrasah dan penanggungjawab kelas Tahfidz Al-Qur'an Bapak Mahmud Fauji, S.Pd.Ind dan Abdul Haris, M.Pd.¹⁰ Beliau adalah salah satu tim khusus program Tahfidz al-Qur'an. Dapat diuraikan bahwa MTs Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan sekolah yang ada di Kabupaten Banyumas yang menyediakan kegiatan program unggulan keagamaan yaitu program Tahfidz Al-Qur'an untuk kelas khusus. Kegiatan keagamaan dengan program Tahfidz Al-Qur'an menjadi ciri khas unik bagi sekolah tersebut dan menjadi tantangan tersendiri untuk guru-guru di Mts Ma'arif NU 1 Cilongok.

Program Tahfidz Al-Qur'an ini menjadi program yang dibuat Kepala Madrasah beserta guru-guru MTs Ma'arif NU 1 Cilongok untuk menjual atau menarik perhatian masyarakat sekitar dan anak-anak sekolah khususnya yang ingin melanjutkan pada jenjang menengah, yakni MTs Ma'arif NU 1 Cilongok menyediakan program kelas khusus untuk anak-anak yang berminat dalam

⁹ Sa'ad Riyadh, *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Qur'an* (Bandung: Irsyad Baitus Alam, 2007) hlm. 21.

¹⁰ Abdul Haris, Penanggungjawab Program Kelas Tahfidz, Wawancara. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Wawancara pada tanggal 19 Desember 2022.

Tahfidz Al-Qur'an. Sebagai wadah untuk anak-anak yang memiliki minat dalam menghafal Al-Qur'an akan tetapi didalam sekolah formal seperti biasa. Dengan harapan sekolah regulernya didapatkan dan suasana pondok pesantren juga dapat dirasakan oleh siswa-siswi.

Program Tahfidz Al-Qur'an juga bermitra atau berkolaborasi dengan hafidz/hafidzah yang sudah berpengalaman, ada 6 hafidz/hafidzah JQH (*Jam'iyatul Qurra Wal Huffadz*) bersama dengan tim khusus dari guru sekolah untuk membantu jalannya program hafalan Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan program Kelas Tahfidz Al-Qur'an ini tentu memerlukan manajemen yang terencana. Perencanaan manajemen mulai dari kelas 7 atau kelas awal dari tahap perencanaan, Penerimaan Peserta Didik Baru, Pelaksanaan awal program Kelas Tahfidz Al-Qur'an ini dimulai dari kelas 7.

Alasan peneliti memilih untuk meneliti kelas 7 dikarenakan suatu proses awal berjalannya program tersebut pasti akan lebih efektif dan terarah jika kita mengetahuinya sejak masa awal pendaftaran calon peserta didik baru yang memang berminat ingin masuk Kelas Tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan kelas 8 dan 9 hanyalah melanjutkan apa yang sudah terlaksana pada kelas awal yakni kelas 7.

Maka dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 (Perspektif Kurikulum Merdeka) Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan, dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Oleh karena itu, pelaksanaan adalah suatu proses dalam menerapkan gagasan atau ide

atau kebijakan, dan dijadikan sebagai tindakan baik yang dapat berdampak baik.¹¹

Dalam penelitian ini implementasi yang hendak diambil berkaitan dengan manajemen program kelas Tahfidz Al-Qur'an pada kelas 7 di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

2. Manajemen Program

Dalam Bahasa Inggris, istilah manajemen adalah *to manage* yang memiliki arti mengatur, mengelola, ataupun mengurus. Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan menyatakan pengertian dari manajemen adalah seni dan ilmu untuk mengatur sebuah proses dari memanfaatkan sumber daya manusia disertai oleh sumber lain yang terdapat dalam organisasi demi ketercapaian tujuan secara efektif.¹² Manajemen dapat didefinisikan sebagai rangkaian proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengendalian. Hal ini dilakukan demi terwujudnya tujuan secara efektif dan efisien.

Pengertian program menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip oleh Naeli Musyarofah program dapat diartikan sebagai “rencana”. Program merupakan kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan secara struktural dengan tujuan untuk mempermudah dalam memfasilitasi masalah. Program adalah suatu unit dari kesatuan kegiatan yang direalisasikan atau implementasi dari sebuah kebijakan yang dibuat oleh suatu organisasi.¹³

3. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz berasal dari Bahasa Arab isim Masdar dari *yahfa-dzuhifdzan*, yang artinya menghafal.¹⁴ Sedangkan menurut Hidayatullah menghafal

¹¹ Uswatun Hasanah, “Implementasi Lesson Study Guru Qur'an Hadits Di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat” (2023). Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

¹² Ujang Saefullah, Manajemen Pendidikan Islam (Bandung: Pustaka Setia, 2012)

¹³ Naelin Musyarofah, “Manajemen Program Kepenulisan Pondok Pena Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri” (2020)

¹⁴ Khusnul Ariyanti, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto, 2021).

adalah aktivitas merekam apa yang kita baca dan kita pahami.¹⁵ Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan materi ke dalam ingatan, dan juga menyimpan kesan-kesan yang suatu saat akan dapat diingat Kembali ke alam sadar.

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan kepada kita dengan cara mutawattir dan membacanya terhitung sebagai ibadah.¹⁶ Keistimewaan Al-Qur'an adalah memecahkan persoalan-persoalan kemanusiaan dari berbagai segi kehidupan, baik yang berkaitan dengan masalah kejiwaan, jasmani, sosial, ekonomi, maupun politik, semua itu melalui pemecahan yang penuh dengan kebijaksanaan. Al-Qur'an meletakkan dasar-dasar umum yang dapat dijadikan landasan oleh manusia dan relevan di segala zaman, dasar tersebut ditunjukkan untuk menjawab di setiap problem manusia.

Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses mengulang ayat-ayat Al-Qur'an baik dengan membaca atau mendengar, bertujuan untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an hingga hafal di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan secara menyeluruh.

Menurut Khalid sebagaimana dikutip oleh Nawal Azka mengemukakan program menghafal Al-Qur'an atau program tahfidz adalah menghafal yang *mutqin* (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghadirkan setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, dimana Al-Qur'an

¹⁵ Siti Kariah, *Implementasi Pogram Tahfidz Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Tahun 2019*, Skripsi, (Banda Aceh : Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Ar-Raniry, 2021).

¹⁶ Khusnul Ariyanti, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto, 2021).

senantiasa ada dan hidup di dalam hatinya sepanjang masa sehingga mudah untuk menerapkan dan mengamalkannya.¹⁷

4. Kurikulum Merdeka

Kurikulum bisa dimaknai secara tradisional/klasik, yaitu sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Jika hal ini diterapkan dalam dunia pendidikan (khususnya dalam pembelajaran), maka kurikulum diartikan sebagai sejumlah bahan atau materi yang harus dikuasai oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Sejumlah bahan itu biasanya sudah tercover atau dipresentasikan dalam sebuah buku diktat atau bahan ajar. Dengan demikian jika setiap siswa mampu menguasai isi materi/bahan pembelajaran yang dimaksud, karena telah mengerti isi yang ada didalamnya.¹⁸

Merdeka belajar sendiri adalah suatu program kebijakan yang masih baru dari kementerian Pendidikan yang dirancang atau disusun oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Nadiem Anwar Makarim. Merdeka belajar adalah kemerdekaan dalam berpikir. Hal yang melekat pada pemikiran merdeka belajar ini adalah berasal dari pendidik atau guru. Apabila guru belum merasa merdeka dalam hal mengajar hal ini akan berdampak tidak adanya rasa merdeka yang dirasakan oleh peserta didiknya.¹⁹

5. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Mts Ma'arif NU 1 Cilongok adalah salah satu Lembaga Pendidikan dengan jenjang MTs yang berda di Desa Cilongok, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

¹⁷ Nawal Azka, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Melalui Program Tahfizh Di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh, Skripsi, (Banda Aceh : Program Studi Pendidikan Agama Islam), UIN Ar-Raniry, 2022).

¹⁸ Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, ed. Muh. Hizbul Muflihah (Klaten: CV Gema Nusa, 2020). Hlm 183.

¹⁹ Syanila Indah Mawardani, "*Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah Di SAM Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023*" (2023). Lampung: Universitas Lampung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah **“Bagaimana Implementasi Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur’an Pada Kelas 7 (Perspektif Kurikulum Merdeka) Di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok?”**.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui terkait Implementasi Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur’an Pada Kelas 7 (Perspektif Kurikulum Merdeka) Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan memperkaya pengetahuan, pada peneliti maupun yang diteliti serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa/peneliti lainnya untuk penelitian terkait atau penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi peneliti, dimana peneliti tentunya dapat menambah banyak wawasan pengetahuan dari pelaksanaan praktik langsungnya yakni tentang manajemen kurikulum merdeka pada kelas Tahfidz Al-Qur’an di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok, lebih umumnya di seluruh Lembaga Pendidikan yang ada.

2) Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam mengembangkan pelaksanaan manajemen kurikulum dalam hal ini khususnya untuk program unggulan kelas Tahfidz Al-Qur’an.

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi sekolah khususnya dalam manajemen kurikulum program Kelas Tahfidz yang ada di sekolah. Sebagai kontribusi dalam peningkatan pelayanan khususnya program unggulan kelas Tahfidz Al-Qur'an di sekolah.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah agar dapat memberikan tambahan informasi serta dijadikan bahan referensi atau rujukan untuk peneliti berikutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan bagian dari landasan teori yakni kumpulan-kumpulan teori referensi yang dijadikan sebagai dasar dari penelitian yang relevan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti atau dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti sebagai kajian Pustaka, dan untuk menghindari kesamaan penelitian dari peneliti terdahulu.

Dalam hal ini, peneliti membahas mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Menunjang Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 Di Mts Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Sebagai khasanah tersebut, peneliti membaca skripsi dan judul sebagai berikut;

Pertama, Skripsi Khusnul Ariyanti yang berjudul "*Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP N 1 Kembaran Banyumas*".²⁰ Studi yang dijelaskan melalui metode deskriptif kualitatif ini mengkaji tentang Manajemen Program Tahfidz Al-qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas. Penelitian ini membahas terkait perencanaan program tahfidz al-qur'an dari awal menentukan program yang dibagi menjadi dua, yakni jangka panjang dan jangka pendek. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan program yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah, pelaksanaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

²⁰ Khusnul Ariyanti, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP N 1 Kembaran Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto, 2021).

dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti terkait pelaksanaan manajemen program kelas tahfidz al-qur'an di sekolah formal. Sedangkan perbedaannya penulis mengkaitkan pada sistem keterkaitan kurikulum merdeka yang diselaraskan dengan pelaksanaan program kelas tahfidz al-qur'an.

Kedua, Skripsi Tikke Sapitri yang berjudul "*Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan*".²¹ Studi yang dijelaskan melalui metode deskriptif kualitatif ini mengkaji tentang Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan yang meliputi Perencanaan program tahfidz Al-Qur'an pada metode Al-Baghdadi dan Regenerasi. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana sistem program tahfidz al-qur'an yang ada di pondok pesantren dimana menggunakan metode Al-baghdadi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah manajemen program kelas tahfidz al-qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode metode al-baghdadi, dan regenerasi di Pondok Pesantren.

Ketiga, Skripsi Ana Marlina yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Pada Program Unggulan Tahfidz, Sains dan Bahasa Di SD Daarul Qur'an Semarang*" Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui petunjuk pelaksanaan implementasi kurikulum di SD Daarul Qur'an Semarang. Dengan melihat dari bagaimana petunjuk dalam pelaksanaan implementasi kurikulum, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program unggulan di SD Daarul Qur'an Semarang. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama sama meneliti tentang proses implementasi kurikulum yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta menggunakan metode deskriptif/dengan pendekatan kualitatif.²²

²¹ Tikke Sapitri, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan*, Skripsi, (Bengkulu : Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Bengkulu, 2021).

²²Ana Marlina. "*Implementasi Kurikulum Pada Program Unggulan Tahfidz, Sains Dan Bahasa Di Sd Daarul Qur'an Semarang*". Skripsi. (Semarang: Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang). 2018.

Keempat, Skripsi Lala Cofsruhnada Cafsoh yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Jenangan” Tahun 2023.²³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan strategi penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Jenangan. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang proses implementasi kurikulum Merdeka.

Kelima, Jurnal Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban yang ditulis oleh Ihwan Mahmudi dan Fitri Masturoh.²⁴ Universitas Darussalam Gontor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab dan strategi yang digunakan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Terpadu Darussalam Rajapolah Tasikmalaya. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti proses implementasi kurikulum Merdeka Belajar pada suatu program dengan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Keenam, Jurnal ISEMA (Islamic Educational Management) yang ditulis oleh Yaya Suryana, Dian dan Siti Nuraeni. Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul “*Manajemen Program Tahfidz Qur'an*”.²⁵ Studi yang dijelaskan melalui deskriptif kualitatif ini mengkaji tentang program manajemen program tahfidz al-qur'an. Manajemen program tahfidz al-qur'an dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan evaluasi program pada program tahfidz al-qur'an sehingga dapat terlaksana berjalan secara efektif dan efisien dengan memperhatikan

²³ Lala Cofsruhnada Cafsoh. “*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Jenangan*”. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2023.

²⁴ Ihwan Mahmudi, Fitri Masturoh. “*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran*

Bahasa Arab”. Jurnal Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. Volume 4. Nomor 2. 2023.

²⁵ Yaya Suryana, Dian, Siti Nuraeni, “*Manajemen Program Tahfidz Al-Quran*”, Jurnal, Jurnal Isema Vol. 3 No. 2. Desember 2018.

sumber daya manusia dan sarana prasarana. Dalam pelaksanaan manajemen program kelas Tahfidz Al-Qur'an tidak terlepas dari fungsi manajemen. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti manajemen program tahfidz al-qur'an yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Perbedaannya adalah dalam jurnal ini sekolah sudah bermitra dengan pihak pondok pesantren atas kesepakatan dua belah pihak untuk memaksimalkan pelaksanaan program kelas tahfidz al-qur'an.

Ketujuh, Jurnal Tarbawi yang ditulis oleh Ferdinan yang berjudul “*Pelaksanaan Progam Tahfidz Al Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)*”.²⁶ Studi yang dijelaskan melalui metode deskriptif kualitatif ini mengkaji terkait pelaksanaan dan hasil pencapaian program Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah Program Tahfidz Al- Qur'an 30 juz diselesaikan dalam waktu 2 – 3 tahun dengan asumsi 10 juz pertahun (tergantung kepada kemampuan santri) dimana sambil menghafal Al-Qur'an dengan tajwid dan tartil, setiap santri juga mempelajari ilmu aqidah dasar, fiqh harian, sirah (sejarah), adab dan sunna, hadits, nahwu, shorof, tafsir dan terjemah Qur'an. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan penulis yaitu meneliti terkait pelaksanaan manajemen program kelas tahfidz al-qur'an. Perbedaannya adalah tempat penelitiannya, meneliti di pondok pesantren.

Kedelapan, *Journal of Educational and Language Research* yang ditulis oleh Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, Puji Rahayu. Universitas Islam Nusantara yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus. Tujuan dalam penelitian ini untuk meneliti bagaimana penerapan kurikulum Merdeka di SDN 244 Guruminda Kota Bandung.

²⁶ Ferdinan, “*Pelaksanaan Progam Tahfidz Al Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)*”, Jurnal, Jurnal Tarbawi Vol. 3. No. 1. Januari-Juni 2018..

Menemukan bagaimana perbedaan antara kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya. Hasil dari penelitian ini adalah SDN 244 Guruminda Kota Bandung sudah menerapkan sebagaimana ketentuan dari implementasi kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti terkait implementasi kurikulum Merdeka di suatu Pendidikan.

Dari beberapa kajian pustaka belum ditemukan yang sama dengan penelitian yang akan ditulis, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini tergolong baru bukan plagiasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan dari penulisan skripsi untuk memudahkan penelitian dan pemahaman terhadap skripsi ini, maka secara garis besar peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab kesatu berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka/penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang membahas mengenai Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Perspektif Kurikulum Merdeka terdiri dari tiga bagian. Bagian yang pertama yaitu tentang Konsep Dasar Manajemen, yang isinya meliputi: Pengertian Manajemen, Pengertian Pendidikan, Pengertian Manajemen Pendidikan, Fungsi Manajemen, Tujuan dan Manfaat Manajemen, Unsur-Unsur Manajemen. Bagian yang kedua yaitu tentang Konsep Manajemen Kurikulum Merdeka yang isinya meliputi: Pengertian Manajemen Kurikulum Merdeka, dan Konsep Kurikulum Merdeka Belajar di SMP/MTs. Bagian yang ketiga yaitu tentang Program Tahfidz Al-Qur'an, yang isinya meliputi: Pengertian Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an, dan Tujuan dan Manfaat Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi; Jenis Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat berisi tentang paparan hasil penelitian yang akan mendeskripsikan dan menganalisis data Tentang Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Perspektif Kurikulum Merdeka di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang meliputi penyajian data dan analisis data.

Bab kelima berisi penutup yang memaparkan Kesimpulan Hasil Penelitian dan Saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan

a. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pinjaman, dan pengelolaan. Manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individual atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.²⁷ Sementara dalam kamus Inggris Indonesia karangan John M. Echols dan Hasan Shadily *Management* berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan.²⁸

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Manajemen artinya penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.²⁹ Dalam bahasa Arab istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Allah berfirman dalam Q.S : 33-5

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ³⁰

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (Al Sajdah : 05).

²⁷ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), Hal. 9

²⁸ Syaban, Marwan. 2018. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. Dalam Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama Volume 12 Nomor 2.

²⁹ Dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> pada tanggal 13 November 2023. Pada jam 10:47 WIB

³⁰ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. General Book Departement. Cetakan ke-2, Mei 2016. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Secara istilah, Terry berpendapat bahwa manajemen merupakan proses melaksanakan tindakan melalui usaha orang lain (*the management is the process of getting thing done by the effort of other people*).³¹ Pakar lain yaitu Richard L. Daft mengutip dalam bukunya Syafaruddin menjelaskan bahwa: “*Management is the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning, organizing, leading and controlling organizational resources*” artinya manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumberdaya organisasi.³²

Menurut James A. F. Atoner sebagaimana yang dikutip oleh Tikke Sapitri, Manajemen diartikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan para anggota organisasi dan pemanfaatan secara baik seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³³ Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³⁴ Menurut Koontz sebagaimana dikutip oleh Juhji dkk, manajemen adalah seni yang paling produktif selalu didasarkan pada pemahaman terhadap ilmu mendasarinya. Ruang lingkup manajemen tersebut tidak terbatas hanya pada leader, karena kepemimpinan hanyalah bagian dari manajemen.³⁵

³¹ Syafaruddin dan Irwan Nasution, pengertian manajemen menurut istilah, dalam “Novan Ardy Wiyani. 2022. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Gava Media

³² Amiruddin, Syafaruddin, Manajemen Kurikulum, 2017, Medan: Perdana Publishing. Hlm 36.

³³ Tikke Sapitri, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan*, Skripsi, (Bengkulu : Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Bengkulu, 2021)

³⁴ Hani Handoko, Manajemen Edisi 2, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 8

³⁵ Juhji., dkk. 2020. Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara. Banten : Universitas IslamNegeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Vol 1. No 2.

Menurut P. Siagian sebagaimana dikutip oleh Marwan syaban mengartikan manajemen sebagai kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.³⁶

b. Pengertian Pendidikan

Menurut Mustali sebagaimana dikutip oleh Marwan Pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata "didik" dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "an" yang mengandung arti "perbuatan". Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogie* yang berarti bimbingan kepada anak. istilah ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan.³⁷ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan perbuatan mendidik.³⁸

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan pendidikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³⁹

Dalam bahasa Arab pendidikan disebut tarbiyah yang diambil dari kata *Rabba-yarubbu-Tarbiyah* yang bermakna tumbuh dan berkembang atau bertambah yaitu upaya menumbuh kembangkan atau

³⁶ Marwan syaban. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama Volume: 12 Nomor: 2.

³⁷ ibid

³⁸ Dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> pada tanggal 8 Maret 2024. Pada jam 03:50 WIB

³⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, "Sistem Pendidikan Nasional," JDIH Kementerian Keuangan. Dikutip dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/in>

menambah (menghidupkan) potensi manusia. Sebagai mana firman Allah dalam Q.S Al-Isra : 17-24

وَإخْفِضْهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا⁴⁰

yang artinya :

“Dan hendaklah engkau merendahkan diri kepada keduanya karena belas kasihan dan kasih sayangmu, dan doakanlah (untuk mereka, dengan berkata)”.

Menurut Abd Rahman BP dkk dalam jurnalnya, pengertian Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁴¹ Menurut Kadir sebagaimana dikutip oleh Lutfiyah Azzahra dalam jurnalnya pengertian Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.⁴²

Pengertian Pendidikan dalam arti kata sempit menurut Febriyanti, Pendidikan dalam arti kata sempit adalah sebuah Sekolah. Sistem itu berlaku untuk orang dengan berstatus sebagai murid yaitu siswa di sekolah, atau peserta didik pada suatu universitas (lembaga pendidikan formal). Bapak pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan pedomannya yang masyur yaitu, “Ing Ngarso Sung Tulodo” (didepan memberikan contoh), “Ing Madyo Mangun Karso” (di tengah

⁴⁰ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an. General Book Departement. Cetakan ke-2, Mei 2016. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

⁴¹ Abd Rahman BP., dkk. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Vol. 2. No 1. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

⁴² Azzahra, Lutfiyah., Irawan, Dodi. 2023. Pentingnya Mengenalkan Al-Qur’an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. Vol. 1. No. 1.

membangun dan memberi semangat), Tut Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan).⁴³

Menurut John Dewey sebagaimana dikutip Suparlan menyatakan bahwa Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.⁴⁴ Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar ditransformasi kepada generasi berikutnya.⁴⁵ Menurut Sudiro dalam bukunya yang berjudul “Evaluasi Kebijakan Pendidikan” Pendidikan merupakan proses belajar mengajar, proses bertemunya satu pikiran dengan pikiran lain, atau proses transformasi ilmu pengetahuan dari seorang pendidik kepada peserta didik.⁴⁶

c. Pengertian Manajemen Pendidikan

Menurut Indrawan dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah” sebagaimana dikutip oleh juhji dkk, bahwa manajemen pendidikan merupakan suatu cabang ilmu yang usianya relatif masih asing didengar sehingga banyak orang yang belum mengerti akan istilah manajemen pendidikan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, istilah manajemen pendidikan sudah mulai ramai diperdengarkan dalam berbagai forum ilmiah.⁴⁷

Menurut Made Pidarta “*Educational management is an activity of integrating various educational resources so that they are concentrated in an effort to achieve the educational goals that have been previously determined*”. Manajemen pendidikan adalah aktivitas

⁴³ Pristiwanti, Desi., dkk. 2022. Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 4. No 6. Riau : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

⁴⁴ Suparlan. 2020. Pendidikan Anak Dalam Persepektif Islam. PENZA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 2. No. 3. STIT Palapa Nusantara.

⁴⁵ Muhammad. 2021. Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam. AT-TA’LIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal. Vol. 3. Edisi 1.

⁴⁶ Sudiro. 2018. Evaluasi Kebijakan Pendidikan. Yogyakarta: Lontar Mediatama. Hlm 1.

⁴⁷ Juhji., dkk. 2020. Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara. Banten : Universitas IslamNegeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Vol 1. No 2.

memadukan berbagai sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan *pendidikan* yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁸

Manajemen Pendidikan menurut Purwanto adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan yang ada di sekolah meliputi usaha-usaha besar, seperti mengenai perumusan keamanan sekolah, pengarahannya, usaha-usaha besar, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol perlengkapan, dan seterusnya sampai kepada usaha-usaha kecil dan sederhana, seperti menjaga sekolah dan sebagainya.⁴⁹

Pengertian manajemen Pendidikan menurut Nawawi sebagaimana dikutip dalam bukunya Kristiawan yang berjudul Manajemen Pendidikan mengemukakan bahwa manajemen Pendidikan adalah ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama lembaga pendidikan formal.⁵⁰

Menurut Djam'an Satori sebagaimana dikutip oleh Feri Tirtoni dalam bukunya Manajemen Pendidikan, pengertian manajemen pendidikan merupakan kerjasama yang memanfaatkan seluruh sumber personil dan materi yang ada untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.⁵¹

Menurut Andang sebagaimana dikutip oleh Sherly dkk dalam buku "Manajemen Pendidikan". Manajemen Pendidikan merupakan proses kerja yang sistematis, sistemik dan komprehensif untuk

⁴⁸ Bunyamin. 2022. Manajemen Pendidikan. Jakarta Selatan : PT. Usaha Terpadu UHAMKA. Hlm 6.

⁴⁹ Kristiawan, Muhammad., dkk. 2017. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish Publisher. Hlm 2.

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Tirtoni, Feri., Wulandari, Fitri. 2021. Manajemen Pendidikan. UMSIDA Press. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hlm 12.

mengembangkan pendidikan dan mencapai tujuan Pendidikan melalui pelaksanaan fungsi manajemen.⁵²

Menurut Engkoswara sebagaimana dikutip oleh Amiruddin Tumanggor dalam bukunya “Manajemen Pendidikan”. Manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif.⁵³

Menurut Amon sebagaimana dikutip oleh Alzet Rama dkk dalam jurnalnya “Konsep fungsi dan prinsip manajemen Pendidikan” Manajemen pendidikan merupakan suatu struktur organisasi yang teratur dan berada dalam dunia Pendidikan.⁵⁴ Sedangkan menurut Saril dalam Jurnalnya “Penerapan Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Visi Sekolah” manajemen pendidikan dapat diartikan sebuah konsep manajemen yang diterapkan dalam dunia pendidikan dengan spesifikasi dan ciri khas tertentu sesuai dengan apa yang ada dalam pendidikan.⁵⁵ Manajemen pendidikan adalah aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.⁵⁶

d. Fungsi Manajemen Pendidikan

Dalam pelaksanaan manajemen tentu memiliki tugas yang harus selalu memperhatikan situasi dan kondisi. Manajemen harus memiliki tahapan perencanaan pelaksanaan yang matang, maka dari itu agar manajemen dapat berjalan sesuai rencana harus memperhatikan fungsi-fungsi daripada manajemen. Berdasarkan dengan berbagai

⁵² Sherly., dkk. 2020. Manajemen Pendidikan. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. Hlm 6.

⁵³ Tumanggor, Amiruddin., dkk. 2021. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: K-Media. Hlm 3-4.

⁵⁴ Rama, Alzet., dkk. 2022. Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan. Jurnal *Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia*). Vol. 8. No. 2.

⁵⁵ Saril. 2018. Penerapan Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Visi Sekolah. *ADAARA Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 7. No 1.

⁵⁶ Syarhani. 2022. Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi Dan Prinsip. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol. 16. No. 6.

perkembangan fungsi manajemen Pendidikan oleh para pakar manajemen mengemukakan pandangannya terkait berbagai urutan fungsi manajemen sebagai berikut :

Fungsi manajemen sebagaimana ditulis dalam buku manajemen Pendidikan oleh bunyamin⁵⁷ yaitu:

- 1) Fungsi manajemen menurut Henry Fayol. Ada lima fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating* dan *Controlling* yang bias disebut (POCCC).
- 2) Fungsi Manajemen menurut George Terry. Ada empat fungsi manajemen yaitu :
 - a) *Planning*, merupakan suatu kegiatan yang menentukan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan dalam mencapai tujuan harus ada yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
 - b) *Organizing*, kegiatan yang mengelompokkan dan menentukan berbagai macam kegiatan penting serta memberikan kekuasaan dalam melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan yang ingin dicapai.
 - c) *Staffing*, kegiatan yang dilakukan untuk menentukan keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan, dan pengembangan tenaga kerja.
 - d) *Motivating*, kegiatan yang mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah atau tujuan yang ingin dicapai.
 - e) *Controlling*, mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan dan pengambilan tindakan-tindakan korelatif.
- 3) Fungsi manajemen menurut F. Stoner. Ada empat fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Leading* dan *Controlling* yang biasa disebut (POLC)

⁵⁷ Bunyamin. 2022. Manajemen Pendidikan. Jakarta Selatan: PT Usaha Terpadu UHAMKA

- 4) Fungsi Manajemen menurut Luther M Gullick. Ada delapan fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting, Controlling, atau biasa disebut (POSDCORBC)
- 5) Fungsi Manajemen menurut Sondang P. Siagian fungsi-fungsi manajemen mencakup:
 - a) Perencanaan (*Planning*) adalah keseluruhan kegiatan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
 - b) Pengorganisasian (*Organizing*) adalah keseluruhan proses pengelompokan yang dilakukan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan baik sehingga memberikan suatu organisasi yang bisa menggerakkan suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
 - c) Penggerakan (*Motivating*) adalah keseluruhan proses dalam memberikan dorongan bekerja kepada para bawahan dengan baik sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan bsik, efesien dan ekonomis.
 - d) Pengawasan (*Controlling*) adalah proses mengamati seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin semua kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya.
 - e) Penilaian (*Evaluation*) menurut amalia adalah fungsi administrasi dan manajemen dalam melaksanakan proses pengukuran dan melihat perbandingan dari hasil pekerjaan yang nyata dengan yang sedang dijalankan.

e. Tujuan dan Manfaat Manajemen

Tujuan pada manajemen merupakan suatu hal yang ingin di capai, menggambarkan cakupan poin tertentu untuk memberikan masukan tanggapan dan juga pengarahan terhadap seorang manajer, tujuan manajemen yang dapat berupa tujuan pokok, kelompok, bagian, kesatuan maupun dalam hal individu.⁵⁸

Tujuan dan manfaat manajemen pendidikan menurut Kurniadin dan Machali sebagaimana dikutip oleh Muhammad Kristiawan dkk⁵⁹ antara lain:

- 1) Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM);
- 2) Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara;
- 3) Terpenuhinya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (tertunjangnya kompetensi profesional sebagai pendidik dan tenaga kependidikan sebagaimanajerial);
- 4) Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien;
- 5) Terbekalnya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (tertunjangnya profesisebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan);
- 6) Teratasinya masalah mutu pendidikan;
- 7) Terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan dan akuntabel serta, meningkatnya citra pendidikan yang positif.

Pada dasarnya tujuan dan manfaat pada manajemen mencakup banyak hal. Menurut kurniadin dan machali, mulai dari suasana dalam

⁵⁸ Singgih Prasetya Aji, Manajemen Program Literasi Bagi Peserta Didik Di Perpustakaan Tamansari SMP Negeri 1 Karanglewas Banyumas, Skripsi, , (Purwokerto : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto, 2022).

⁵⁹ Kristiawan, Muhammad., Safitri, Dian., Lestari, Rena. Manajemen Pendidikan. Sleman: Penerbit Deepublish

pembelajaran dan proses pengajaran yang aktif diperhatikan termasuk dalam point penting suatu manajemen. Jika hal kecil sudah terlihat dan dipantau dalam suatu manajemen, maka hal itu pada dasarnya berkesinambungan dengan mutu atau kuliatas dalam Pendidikan atau suatu Lembaga Pendidikan.

f. Unsur-unsur Manajemen

Menurut M. Manulang sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Miki Dalam lingkup manajemen agar dapat berjalan dengan proses yang baik maka diperlukan unsur-unsur manajemen guna mendukung berjalannya sistem manajemen tersebut. Unsur-unsur manajemen ini dikenal dengan istilah 6M yaitu :⁶⁰

1) Man (Manusia)

Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan beberapa aktifitas, karena manusialah yang menjalankan semua program yang direncanakan. Oleh karena itu tanpa adanya manusia, manajer tidak akan mungkin bisa mencapai tujuan yang di inginkan. Sedangkan manajer/pimpinan itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.

2) Money (Uang)

Uang digunakan sebagai sarana manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa dicapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar. Apabila dinilai dengan uang lebih besar yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

3) Material (Bahan)

Material dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelasana fungsi-fungsi dari manajemen serta dalam mengambil keputusan oleh pimpinan.

⁶⁰ Muhammad Miki, Skripsi: Manajemen Leadership Pengelolaan Pada Lembaga Informal Keagamaan, (Mataram Universitas Islam Negeri Mataram: 2022/2023). Hal. 13.

4) Machines (Mesin)

Mesin adalah suatu jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksanaan kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.

5) Methods (Metode)

Metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif atau efisien. Namun, metode-metode yang ada harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode tepat sasaran.

6) Market (Pasar)

Pasar merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya, khusus bagi perusahaan-perusahaan atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Karena pasar digunakan sebagai tempat pendistribusian barang-barang yang sudah dihasilkan.

B. Konsep Manajemen Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Manajemen Kurikulum Merdeka

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai *finish*. Dapat dipahami jarak yang harus ditempuh di sini bermakna kurikulum dengan muatan isi dan materi pelajaran yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah.⁶¹

Menurut S. Naution sebagaimana dikutip Syamsul Bahari kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan

⁶¹ Berlian, Cepi Ujang., dkk. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research* Vol.1, No.12

proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajaran.⁶²

Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa kurikulum dapat ditafsirkan dalam arti sempit dan luas oleh seorang guru. Kurikulum dianggap sebagai sejumlah mata Pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah. Dalam pengertian yang luas, kurikulum adalah semua pengalaman yang dengan sengaja disediakan oleh sekolah bagi para siswanya untuk mencapai tujuan Pendidikan.⁶³

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁶⁴ Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan konten pembelajaran intrakurikuler, konten yang lebih cocok untuk siswa untuk memiliki waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi.⁶⁵ Di dalam kurikulum Merdeka ini guru memiliki kekuasaan untuk dapat memilih perangkat belajar tergantung dari berbagai minat dari peserta didik. Ada istilah proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau yang biasa dikenal dengan P5 dilaksanakan sesuai dengan tema tertentu yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Disini tugas guru yaitu membantu para peserta didiknya untuk dapat mencapai target capain pembelajarannya.

Menurut BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan, pengertian kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat. Di sini, para siswa (baik siswa maupun mahasiswa) dapat memilih mata

⁶² Bahari, Syamsul. 2011. Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya. Jurnal Ilmiah Islam Futura. VolXI. No 1.

⁶³ Muflihah Muh, Hizbul. 2020. Administrasi Manajemen Pendidikan. Klaten: CV. Gema Nusa

⁶⁴ Berlian, Cipi Ujang., dkk. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Journal of Educational and Language Research Vol.1, No.12

⁶⁵ Elza Imelda Pratiwi., dkk. 2023. Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI. AL-IBANAH Edisi Vol.8. No.1,

pelajaran apa saja yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minatnya. Kurikulum atau program Merdeka Belajar ini diluncurkan pada tahun 2013 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Penelitian (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim sebagai bentuk penilaian perbaikan Kurikulum 2013.⁶⁶

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi.⁶⁷ Menurut Susilowati sebagaimana dikutip oleh Neliwati, Kurikulum Merdeka diartikan suatu susunan belajar yang dapat memberi kesempatan bagi anak agar melakukan pembelajaran dengan santai, tenang, tidak merasa tertekan, gembira serta memperhatikan kemampuan alami yang dimiliki para siswa.⁶⁸

Menurut Lice sebagaimana dikutip oleh Dwi Aryanti, Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kurikulum yang ada di Indonesia, kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan. Penerapan kurikulum Merdeka memiliki tujuan yakni mempersiapkan manusia agar memiliki pribadi yang produktif, kreatif dan inovatif.⁶⁹ Kurikulum merdeka merupakan pengembangan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemdikbudristekdikti untuk meningkatkan bahkan memulihkan pembelajaran dari krisis yang dialami selama ini.⁷⁰ Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan Minat.⁷¹

⁶⁶ Akhmad Zainuri, 2023. Manajemen Kurikulum Merdeka. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi

⁶⁷ Peggy Lucia Marita "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen" Shanana: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, vol. 7, no. 1 (2023): 159–174.

⁶⁸ Neliwati., dkk. 2023. Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP). Vol. 4. No. 2.

⁶⁹ Aryanti, Dwi., M. Indra Saputra. 2023. Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss). Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan. Vol. 18. No. 1.

⁷⁰ Friska Ria Sitorus., dkk. 2023. Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan West Science. Vol. 1. No. 6.

⁷¹ Rudi Hartono., dkk. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Melestarikan Budaya Nusantara. EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 4. No. 2.

Manajemen Kurikulum Merdeka dapat diartikan sebagai suatu sistem pengelolaan dalam bidang kurikulum merdeka agar proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik, efisien dan efektif, serta adanya feedback dan keterkaitan satu sama lain.

Manajemen kurikulum Merdeka adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.⁷²

b. Konsep Kurikulum Merdeka Belajar di SMP/MTs

Adapun dalam *Journal of Educational and Language Research* yang ditulis oleh Barlian dkk⁷³, terdapat kebijakan terkait kurikulum Merdeka Belajar, yaitu;

- 1) Struktur Kurikulum, Profil Pelajar Pancasila (PPP) menjadi acuan dalam pengembangan Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian, atau Struktur Kurikulum, Capaian Pembelajaran (CP), Prinsip Pembelajaran, dan Asesmen Pembelajaran. Secara umum Struktur Kurikulum Paradigma Baru terdiri dari kegiatan intrakurikuler berupa pembelajaran tatap muka bersama guru dan kegiatan proyek. Selain itu, setiap sekolah juga diberikan keleluasaan untuk mengembangkan program kerja tambahan yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didiknya dan program tersebut dapat disesuaikan dengan visi misi dan sumber daya yang tersedia di sekolah tersebut

⁷² Napitupulu, Gustinar., dkk. 2023. Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Bandar. *Jurnal on Education*. Vol 6. No. 1.

⁷³Barlian, Capi Ujang., dkk. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*. Vol. 1. No. 12.

- 2) Hal yang menarik dari Kurikulum Paradigma Baru yaitu jika pada KTSP 2013 kita mengenal istilah KI dan KD yaitu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, maka pada Kurikulum Paradigma Baru kita akan berkenalan dengan istilah baru yaitu Capaian Pembelajaran (CP) yang merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh. Oleh karena itu setiap asesmen pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru haruslah mengacu pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan
- 3) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan tematik yang selama ini hanya dilakukan pada jenjang SD saja, pada kurikulum baru diperbolehkan untuk dilakukan pada jenjang pendidikan lainnya. Dengan demikian pada jenjang SD kelas IV, V, dan VI tidak harus menggunakan pendekatan tematik dalam pembelajaran, atau dengan kata lain sekolah dapat menyelenggarakan pembelajaran berbasis mata Pelajaran
- 4) Jika dilihat dari jumlah jam pelajaran, Kurikulum Paradigma Baru tidak menetapkan jumlah jam pelajaran perminggu seperti yang selama ini berlaku pada KTSP 2013, akan tetapi jumlah jam pelajaran pada Kurikulum Paradigma Baru ditetapkan pertahun. Sehingga setiap sekolah memiliki kemudahan untuk mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Suatu mata pelajaran bisa saja tidak diajarkan pada semester ganjil namun akan diajarkan pada semester genap atau dapat juga sebaliknya, misalnya mata pelajaran IPA di kelas VIII hanya diajarkan pada semester ganjil saja. Sepanjang jam pelajaran pertahunnya terpenuhi maka tidak menjadi persoalan dan dapat dibenarkan.
- 5) Sekolah juga diberikan keleluasaan untuk menerapkan model pembelajaran kolaboratif antar mata pelajaran serta membuat asesmen lintas mata pelajaran, misalnya berupa asesmen sumatif

dalam bentuk proyek atau penilaian berbasis proyek. Pada Kurikulum Paradigma Baru siswa SD paling sedikit dapat melakukan dua kali penilaian proyek dalam satu tahun pelajaran. Sedangkan siswa SMP, SMA/SMK setidaknya dapat melaksanakan tiga kali penilaian proyek dalam satu tahun pelajaran. Hal ini bertujuan sebagai penguatan Profil Pelajar Pancasila

- 6) Untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang pada KTSP 2013 dihilangkan maka pada Kurikulum Paradigma Baru mata pelajaran ini akan dikembalikan dengan nama baru yaitu Informatika dan akan diajarkan mulai dari jenjang SMP. Bagi sekolah yang belum memiliki sumber daya/guru Informatika maka tidak perlu khawatir untuk menerapkan mata pelajaran ini karena mata pelajaran ini tidak harus diajarkan oleh guru yang berlatar belakang TIK/Informatika, namun dapat diajarkan oleh guru umum. Hal ini disebabkan karena pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mempersiapkan buku pembelajaran Informatika yang sangat mudah digunakan dan dipahami oleh pendidik dan peserta didik
- 7) Untuk mata pelajaran IPA dan IPS pada jenjang Sekolah Dasar Kelas IV, V, dan VI yang selama ini berdiri sendiri, dalam Kurikulum Paradigma Baru kedua mata pelajaran ini akan diajarkan secara bersamaan dengan nama Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih siap dalam mengikuti pembelajaran IPA dan IPS yang terpisah pada jenjang SMP. Sedangkan pada jenjang SMA peminatan atau penjurusan IPA, IPS, dan Bahasa akan kembali dilaksanakan pada kelas XI dan XII.

Dalam implementasi Kurikulum Paradigma Baru ini Kemendikbud Dikti memberikan sejumlah dukungan kepada pihak sekolah. Kemendikbud Dikti menyediakan Buku Guru, modul ajar, ragam asesmen formatif, dan contoh pengembangan kurikulum satuan pendidikan untuk membantu dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Modul lebih dianjurkan disiapkan

oleh guru mata pelajaran masing-masing. Akan tetapi kalau pada tahap awal guru belum cukup mampu untuk menyusun modul pembelajaran, maka dapat menggunakan modul yang telah disusun oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

C. Program Tahfidz Al-Qur'an

a. Pengertian Program Tahfidz Al-Qur'an

Program menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip Tikke Sapitri secara umum program dapat diartikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang diimplementasikan dari suatu kebijakan berlangsung secara berkesinambungan, dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁷⁴

Pengertian *tahfidz* yang berarti menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidzo-yahfadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.⁷⁵ Sedangkan pengertian Al-Qur'an berasal dari kata *qars'a yaqra'u* yang artinya membaca. Al-Qur'an bentuk Masdar dari *qara'a* yang artinya bacaan. *Qara'a* juga berarti mengumpulkan atau menghimpun. Himpunan huruf-huruf atau kata-kata dalam suatu ucapan yang rapi.⁷⁶

b. Tujuan dan Manfaat Program Tahfidz Al-Qur'an

1) Tujuan Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah

Tujuan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an di sekolah menurut Lutfi Ahmad sebagaimana dikutip oleh Khusnul Ariyanti dalam skripsinya yaitu⁷⁷:

- a) Siswa dapat memahami maksud tersirat dari kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.

⁷⁴ Tikke Sapitri, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan*, Skripsi, (Bengkulu : Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Bengkulu, 2021),.

⁷⁵ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, hlm.105.

⁷⁶ Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Al Barokah, 2014), Hal. 13

⁷⁷ Khusnul Ariyanti, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto, 2021).

- b) Siswa dapat memiliki keterampilan dalam Teknik menghafal ayat-ayat dari surat-surat di Al-Qur'an.
 - c) Siswa menjadi terbiasa dalam menghafal Ayat-ayat suci Al-Qur'an
- 2) Manfaat Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah

Manfaat dari pembelajaran program kelas tahfidz al-qur'an ini tentunya supaya dapat melancarkan atau mengasah terkait bacaan al-qur'an. Sebelumnya hanya memahami huruf-huruf nya saja, akan tetapi setelah mempelajari tahfidz al-qur'an akan membentuk keterbiasaan dalam melafalkan ayat-ayat al-qur'an sehingga kemudian faseh dalam membacanya.⁷⁸



⁷⁸ Syafrizal., Yusrinal. 2021. Mau'izhah Vol. XI No. 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul Implementasi Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 (Perspektif Kurikulum Merdeka) Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berisi tentang pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada masalah nyata dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan informasi sehingga memperoleh gambaran yang sistematis.⁷⁹ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang membahas tentang kehidupan sosial dengan latar belakang ilmiah.⁸⁰

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung datang ke lokasi atau tempat dilaksanakannya penelitian.⁸¹ Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan berupa mengamati keadaan secara langsung dalam budaya setempat atau kegiatan yang ingin diteliti secara langsung. Penelitian lapangan (*Field Research*) dimana pengumpulan data dilakukan dengan secara langsung yaitu di lapangan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, Lembaga, Masyarakat, dan lain-lain) yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁸²

⁷⁹ Almadi Syahza, Metodologi Penelitian, (Pekanbaru: Unri Press, 2021) hal. 28.

⁸⁰ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, hal 361.

⁸¹ Umi Zulfa, Metode Penelitian Sosial Edisi Revisi, Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011. Hlm 1251 (Khusnul)

⁸² Ahmad, Tanzeh, Metode Penelitian Praktis, (Sleman: Taras. 2011) hlm. 63.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena sosial dan hukum, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu.⁸³

Dengan demikian peneliti melakukan sebuah penelitian dengan cara penelitian langsung di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dan menyajikan informasi sekaligus hasil penelitian mengenai masalah yang diangkat kedalam sebuah narasi atau deskripsi.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, yang beralamat di Jalan Raya, Dukuhkluih, Cilongok, Kec. Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53162.

Penelitian tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Menunjang Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan pada 10 Maret 2024 sampai 10 Mei 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek merupakan suatu yang akan digali dalam kegiatan penelitian. Meliputi tempat, pelaku, dan aktivitas yang terjadi. Objek penelitian ini adalah Kelas 7 Kelas Tahfidz Al-Qur'an di Mts Ma'arif NU 1 Cilongok.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek penelitian pada skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukan.

⁸³ Ferdinan, Universitas Muhammadiyah Makasar, Jurnal Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 3 No 1, 2018.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu:

a. Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Makhmud Fauji, S.Pd. Ind sebagai Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok bertanggungjawab penuh atas terlaksananya kegiatan-kegiatan di sekolah dan program sekolah. Melalui Kepala Madrasah akan mendapatkan data mengenai gambaran umum sekolah dan proses latar belakang diadakannya program baru yaitu program Kelas Tahfidz Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

b. Waka Bidang Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Lulu Indah Nurani, S.Pd, M.Pd sebagai Wakil kepala Madrasah bagian Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok bertanggungjawab kepada Kepala Madrasah dalam bidang kurikulum. Menyusun dan membuat sistem kegiatan pembelajaran sekolah ataupun kegiatan di sekolah. Melalui Waka Kurikulum akan mendapatkan proses implementasi manajemen kurikulum merdeka dengan diterapkannya bersamaan dengan program Kelas Tahfidz Al-Qur'an.

c. Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Abdul Haris, M.Pd sebagai Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok bertanggungjawab kepada Kepala Madrasah dalam pelaksanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an. melalui Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an akan mendapatkan sistem pelaksanaan manajemen pada program Kelas Tahfidz Al-Qur'an khususnya pada kelas 7F.

d. Wali Kelas Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Siti Muntafihah, S.Ag sebagai Wali Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an. Melalui beliau akan mendapatkan proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Quran dan capaian siswa-siswi dalam target hafalan setiap semesternya.

e. Perwakilan Siswa/I Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Yafi' Dhiyaa Mu'aadzaton Shaalihah sebagai perwakilan siswi dari kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an. Melalui Yafi akan mendapatkan pandangan terkait penerapan sistem kurikulum merdeka dengan berjalannya Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an. Berdasarkan rekomendasi dari Wali Kelas 7 bahwa yafi adalah salah satu siswa yang sudah mencapai target lebih cepat dibandingkan dengan yang lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan beberapa data yang akan dibutuhkan, peneliti akan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Observasi menurut Burhan bungin sebagaimana yang dikutip oleh Tikke Sapitri observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk menghimpun suatu data dalam penelitian.⁸⁴ Observasi merupakan Teknik dalam pengumpulan data baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung apa yang diamati dicatat dan dicatat. Dilihat dari jenisnya, observasi terdiri atas observasi partisipatif (*participant observation*) dan observasi non-partisipatif (*non-participant observation*).

Observasi partisipatif, dilakukan oleh pengamat (*observer*) dengan melibatkan dirinya dalam suatu kegiatan yang sedang dilakukan atau sedang dialami orang lain, sedangkan orang lain itu tidak mengetahui bahwa dia atau mereka sedang diobservasi.

⁸⁴ Tikke Sapitri, Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan, Skripsi, (Bengkulu : Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Bengkulu, 2021)

Sedangkan dalam observasi non-partisipatif, peneliti tidak melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan atau sedang dialami orang lain. Ia tidak berpura-pura sebagai anggota kelompok yang sedang diobservasi. Dengan demikian dapat dilakukan dengan melibatkan diri ke dalam kegiatan orang yang diamati dan/ atau dengan bertindak sebagai pengamat yang berada diluar kegiatan atau kelompok yang diobservasi.⁸⁵

Metode observasi disini menggunakan observasi partisipatif, Peneliti melakukan metode observasi untuk mengamati langsung dan riil kondisi kegiatan manajemen program Kelas Tahfidz Al-Qur'an di Mts Ma'arif NU 1 Cilongok, serta mengetahui gambaran umum tentang keberadaan, situasi dan kondisi terkait perkembangan manajemen program kelas Tahfidz Al-Qur'an pada kelas 7 di Mts Ma'arif NU 1 Cilongok. Observasi dilakukan terhitung 6 kali dengan observasi pendahuluan yang sudah terlampirkan pada lembar pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tujuan tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.⁸⁶

Dalam Teknik wawancara terdapat dua kategori, yaitu:⁸⁷

a. Wawancara Terstruktur

Digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti terkait informasi apa yang

⁸⁵ Singgih Prasetya Aji, *Manajemen Program Literasi Bagi Peserta Didik Di Perpustakaan Tamansari Smp Negeri 1 Karanglewas Banyumas*, Skripsi, (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto, 2022)

⁸⁶ Burhan Bungin, H.M. (2015). *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi : Format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran*. Jakarta : Kencana. Diambil dari <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1058658#> Diakses pada tanggal 28 Mei 2023. Jam. 12:57.

⁸⁷ Pahleviannur, M. R., dkk. (2022, March 23). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Diakses di <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw> pada tanggal 23 Juli 2023. Jam 14:13 WIB.

akan didapat. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan keperluan untuk melakukan pengumpulan data seperti alat tulis, tape recorder, dan lainnya. Dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis serta alternatif pertanyaannya sudah dipersiapkan.

Peneliti melakukan wawancara terstruktur guna memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Merdeka pada kelas 7 di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, metode pembelajaran pada Kelas Tahfidz Al-Qur'an, tujuan dan juga manfaat dari diadakannya program unggulan tahfidz al-qur'an.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana seorang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman yang digunakan pada teknik wawancara ini yaitu berupa garis-garis besar suatu permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis lengkap untuk pengumpulan data. Hanya berupa garis besarnya saja yang akan ditanyakan kepada informan.

Pada penelitian ini, peneliti memakai kedua macam Teknik wawancara ini, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara ini digunakan sesuai kondisi saat penelitian. Karena peneliti membutuhkan kedua teknik wawancara ini guna menunjang keperluan kelengkapan data penelitian. Peneliti telah melaksanakan proses wawancara terhitung 6 kali bersamaan dengan subjek peneliti yaitu Kepala Madrasah, Kepala Program

Kelas Tahfidz Al-Qur'an, Waka Kurikulum, Wali Kelas 7F, dan Perwakilan siswa Kelas 7F terlampir dalam pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Singgih Prasetya Aji dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dengan dokumen-dokumen yang ada dan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.⁸⁸

Dokumentasi yang digunakan penulis ini guna mendukung data yang peroleh dalam penelitian yakni dokumen berupa catatan, gambaran umum, struktur organisasi, keadaan siswa dan guru dan lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

Teknik dokumentasi yang digunakan penulis untuk mendapatkan data mengenai berbagai hal menyangkut penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat MTs Ma'arif NU 1 Cilongok untuk mengetahui lebih dalam tentang awal berdirinya madrasah tersebut sampai saat ini
- b. Visi misi sekolah agar mengetahui tujuan apa yang ingin dicapai dari MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
- c. Letak dan geografis MTs Ma'arif U 1 Cilongok untuk mengetahui kondisi dan tata letak keberadaan madrasah tersebut.
- d. Struktur kepengurusan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok untuk mengetahui siapa saja yang terlibat didalam kepengurusan di Lembaga Pendidikan tersebut.
- e. Data guru untuk memudahkan proses penelitian menggunakan data tersebut.
- f. Data siswa untuk melengkapi data penelitian yang diteliti oleh penulis.

⁸⁸ Singgi Prasetya Aji, *Manajemen Program Literasi Bagi Peserta Didik Di Perpustakaan Tamansari Smp Negeri 1 Karanglewas Banyumas*, Skripsi, (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto, 2022)

- g. Foto-foto kegiatan sebagai penguat bahwa penulis benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara yang mudah untuk dipahami dan dilakukan dengan cara bertahap dalam penelitiannya. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa, Analisis dilakukan pada tahap pendahuluan, yang nantinya akan digunakan pada tahapan menentukan fokus pendahuluan. Namun fokus penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah dan berkembang ketika peneliti terjun selama kepalangan.⁸⁹

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap sebuah data dari hasil yang didapat pada saat studi pendahuluan, atau disebut juga data skunder, yang nantinya akan digunakan guna menentukan fokus dari penelitian. Adapun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan nantinya akan berkembang setelah peneliti masuk dalam lapangan.⁹⁰

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sejunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian focus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.⁹¹

2. Analisis sesudah di lapangan

Dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diterima setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pada pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktifitas dalam

⁸⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 245.

⁹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 245.

⁹¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian hlm. 336

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktifitas analisis data dalam penelitian ini, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.⁹²

a. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, sehingga perlu adanya pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁹³

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data, maka tahap berikutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, dalam penyajian data dapat berupa penyajian dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data penelitian, maka akan mudah dalam memahami yang terjadi dan melaksanakan kerja berikutnya dengan apa yang dipahami.⁹⁴

c. Conclusion Drawing / Verification

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁵

⁹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 247

⁹³ Sugiyono, Metodologi Penelitian hlm. 337-338.

⁹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 249.

⁹⁵ Sugiyono, Metodologi Penelitian hlm. 345

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah penelitian yang menjelaskan inti dari penelitian dan menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian atau menemukan temuan baru yang sebelumnya belum ada.⁹⁶

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Setelah melakukan penyajian data peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, sehingga peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data lapangan dengan cara merefleksikan kembali sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

Dalam hal ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Sehingga kemudian akan diperoleh kesimpulan dari penelitian tentang manajemen kurikulum Merdeka pada kelas 7 di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

3. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah pemeriksaan terhadap keabsahan data, digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan pada penelitian kualitatif mengatakan tidak ilmiah, dan juga merupakan salah satu unsur yang tidak terpisahkan dari bagian tubuh penelitian kualitatif. Keabsahan data ini digunakan untuk membuktikan bahwasanya apakah penelitian ini merupakan penelitian yang benar-benar penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang didapatnya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu, uji *credibility, transferability, dependability, confirmability*.⁹⁷

⁹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan hlm. 345.

⁹⁷ Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D., hlm. 269-270.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Pada penelitian ini memaparkan data yang telah ditemukan dari lokasi penelitian melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak sekolah. Fokus pada penelitian ini adalah implementasi manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an pada kelas 7 (Perspektif Kurikulum Merdeka) di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

1. Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Petunjuk pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Petunjuk Pelaksanaan ini dijadikan sebagai pedoman oleh warga sekolah dalam proses pelaksanaan manajemen kurikulum Merdeka. Didalamnya terdapat informasi penting sebagai petunjuk utama dan pedoman pelaksanaan kurikulum Merdeka. Memberikan informasi mengenai konsep dasar kurikulum dan isi komponen beserta teknis pelaksanaannya.

Berdasarkan metode dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, petunjuk pelaksanaan implementasi kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok tertulis dalam buku kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Buku tersebut ditulis oleh tim penyusun kurikulum Tingkat satuan Pendidikan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang akan dijelaskan sebagai berikut:⁹⁸

Tabel 4.1
Susunan Tim Pengembang Kurikulum
MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
Tahun 2023/2024

⁹⁸ Dokumen Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

NO	NAMA	JABATAN	TIM PENGEMBANG
1.	Makhmud Fauji, S.Pd.Ind NIP.-	Kepala Madrasah	Penanggungjawab
2.	Lulu Indah Nurani, S.Pd. M.Pd. NIP.-	Waka Kurikulum	Ketua
3.	Yuni Riyanti, S.Pd. NIP.-	Guru	Sekretaris
4.	Marno NIP.-	Bendahara Madrasah	Bendahara
5.	Wiwin Setiadi, S.Pd.I NIP. 197804292007101004	Kepala Tata Usaha	Anggota
6.	Rifa'I, S.Pd NIP.-	Waka Sarpras	Anggota
7.	Siti Zolaekha, S.Ag NIP. 196802272000032001	Guru	Anggota
8.	Indah Nurhayati, S.Pd NIP.-	Guru	Anggota
9.	Abdul Haris, M.Pd NIP.-	Guru	Anggota
10.	Firdos Prio Gunawan, M.Pd NIP.-	Waka Kesiswaan	Anggota
11.	Siti Muntafihah, S.Ag NIP.-	Guru	Anggota
12.	Malamatus Sangadah, S.Pd.I NIP.-	Guru	Anggota

a. Latar Belakang Kurikulum Merdeka di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Dalam hal kurikulum tentunya mempunyai aturan dalam pelaksanaannya. Kurikulum sekolah diatur sebagaimana oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, dan juga Kementerian Agama.

Secara berkala perubahan paradigma pasti ada, perubahan paradigma penyelenggaraan Pendidikan dari sentralisasi ke desentralisasi mendorong adanya perubahan yang membawa pembaharuan pada beberapa aspek Pendidikan, termasuk kurikulum. Kaitannya dalam hal ini, madrasah tsanawiyah (MTs) menjadi perhatian dan memiliki pemikiran-pemikiran baru sehingga ada beberapa hal yang mengalami perubahan - perubahan kebijakan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 mengamanatkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan prinsip memberi keteladanan, membangun motivasi, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Diberlakukannya Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal, Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, memberikan ruang pada madrasah untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran.⁹⁹

Berdasarkan regulasi atau aturan dari kebijakan pemerintah sesuai dengan Keputusan Menteri agama (KMA) Tahun 2022 Nomor 347 untuk melaksanakan implementasi kurikulum merdeka dalam sekolah tentunya dengan penyesuaian adaptasi didalam sekolah. Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut kemudian pihak sekolah melakukan analisis SWOT ; kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) terlebih dahulu guna mencapai

⁹⁹ Dokumen Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

keputusan dan mempertimbangkan beberapa aspek khususnya dari pihak sekolah.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran abad-21 serta perkembangan dunia yang sangat dinamis dan tidak menentu, maka diperlukan pola baru dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran pada madrasah. Madrasah harus senantiasa melakukan perubahan dan perbaikan berkelanjutan. Madrasah melakukan Analisis SWOT sepenuhnya dan dari dari pihak sekolah pun merasa mampu dalam pelaksanaannya, maka kemudian MTs Ma'arif NU 1 Cilogok memutuskan untuk mengembangkan kurikulum operasional sesuai potensi dan kekhasan madrasah. Kurikulum Merdeka untuk dijadikan sebagai kurikulum di sekolah.

b. Tujuan Pengembangan Kurikulum Merdeka di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok

Tujuan pengembangan kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok tentunya agar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran atau KBM lebih terarah dengan perencanaan yang matang dan mengacu pada standar nasional Pendidikan. Standar nasional Pendidikan sendiri terdiri dari : standar isi, standar proses, standar kelulusan, standar Pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengolahan, standar pembiayaan, dan standar penilain Pendidikan.

Tujuan dari pengembangan kurikulum pada MTs Ma'arif NU 1 Cilogok adalah untuk memberikan landasan pedagogis yang jelas dan terukur dalam melaksanakan proses pendidikan. Dengan adanya kurikulum yang terstruktur, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi akademik, keterampilan, dan karakter secara holistik. Tujuan kurikulum operasional ini juga meliputi:¹⁰⁰

1) Mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi:

Dengan cepatnya perkembangan ilmu dan teknologi, kurikulum

¹⁰⁰ Dokumen Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilogok

harus mampu menyesuaikan dan mengintegrasikan pemahaman baru ke dalam proses pembelajaran.

- 2) Mengembangkan kompetensi sesuai tuntutan zaman: Kurikulum harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan dunia kerja dan masyarakat, seperti keterampilan interpersonal, pemecahan masalah, dan kreativitas.
- 3) Membentuk karakter dan nilai: Selain aspek akademik, kurikulum juga harus mencakup pengembangan karakter dan nilai-nilai positif untuk membentuk individu yang berkualitas dan bertanggung jawab.

c. Prinsip penyusunan kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok

Dalam penyusunan kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok tentu memiliki suatu prinsip yang dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan perencanaan kurikulum untuk kemudian diterapkan dalam sekolah.¹⁰¹

- 1) Berpusat pada peserta didik, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik.
- 2) Kontekstual, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik madrasah, konteks sosial budaya dan lingkungan serta dunia kerja dan industri (khusus MAK) dan menunjukkan karakteristik atau kekhususan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (khusus madrasah inklusif).
- 3) Esensial, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di madrasah. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas dan mudah dipahami.
- 4) Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.
- 5) Melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pengembangan kurikulum madrasah melibatkan komite madrasah dan berbagai

¹⁰¹ Dokumen Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilogok

pemangku kepentingan, antara lain orang tua dan organisasi di bawah koordinasi dan supervise Kementerian Agama sesuai dengan kewenangannya.

- 6) Pemerataan dan Peningkatan Mutu. Pengembangan kurikulum madrasah diorientasikan sebagai upaya pemerataan kesempatan memperoleh layanan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan yang dapat memberikan akses pada semua peserta didik dan menghargai perbedaan.

Selanjutnya dalam kurikulum tentu adanya struktur kurikulum, untuk menunjang alokasi waktu dalam proses kegiatan belajar mengajar di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok khususnya kelas VII yang menggunakan kurikulum merdeka. Berikut struktur kurikulum Kelas VII (Kurikulum Merdeka). Berikut struktur kurikulum merdeka pada kelas VII.¹⁰²

Tabel 4.2
Struktur Kurikulum Merdeka Pada Kelas 7

No	Mata Pelajaran	Alokasi Per Tahun (Per Minggu)
1.	Pendidikan Agama Islam	
	a. Al-Qur'an Hadits	72 (2)
	b. Akidah Akhlak	72 (2)
	c. Fiqih	72 (2)
	d. SKI	72 (2)
2.	Bahasa Arab	108 (3)
3.	Pendidikan Pancasila	72 (2)
4.	Bahasa Indonesia	180 (5)
5.	Matematika	144 (4)
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)

¹⁰² Dokumen Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

8.	Bahasa Inggris	108 (3)
9.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)
10.	Informatika	72 (2)
11.	Mata Pelajaran Seni dan Prakarya: 1. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)	72 (2)
12.	Muatan Lokal Ke-NU-an	72 (2)
13.	Muatan Lokal Bahasa Jawa	36 (1)
	Total	1476 (41)

2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Kelas 7 Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Setiap sekolah pasti memiliki ciri khas tersendiri untuk lebih dikenal oleh Masyarakat. Setiap sekolah pasti akan memperjuangkan untuk hal yang terbaik untuk sekolahannya. Disini MTs Ma'arif NU 1 Cilongok membuat program baru yakni terkait tahfidz al-qur'an. Program ini berjalan mulai dari Tahun Pelajaran 2021/2022. Usulan ini berdasar pada program yang dibentuk oleh Kepala Madrasah dengan dibantu guru-guru. Berikut hasil wawancara dengan kepala program kelas tahfidz al-qur'an:

“Program Tahfidz Al-Qur'an dibentuk dalam rangka program Kepala Madrasah dalam periode yang kedua. Saya menjabat menjadi Kepala Madrasah sudah 2 periode ini mbak. Ide ini muncul dikarenakan beberapa pertimbangan, kami menelusuri para pendiri-pendiri MTs Ma'arif NU 1 Cilongok apa saja yang sekiranya ingin dicapai namun belum terlaksana. Setelah kami menelusuri, kami menemukan ada 2 program mbak, yaitu Olahraga dan Tahfidz Al-Qur'an. dari pertimbangan kami guru-guru dengan petinggi-petinggi dan juga sesepuh MTs Ma'arif NU 1 Cilongok,

kemudian sepakat Bersama memilih Tahfidz Al-Qur'an. usulan pro"¹⁰³

Menindaklanjuti usulan program tersebut Kepala Madrasah menyetujuinya dan dibentuklah tim khusus untuk Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an. Dari tim kelas program unggulan membuat susunan proposal lengkap visi, misi, tujuan, sampai ke pembagian tugasnya. Program kelas Tahfidz Al-Qur'an ini tentu dilaksanakan dengan beberapa ketentuan untuk pelaksanaan selama proses kegiatan belajar nya dan proses Tahfidz Al-Qur'annya. Program kelas Tahfidz Al-Qur'an diadakan hanya 1 kelas saja untuk tiap tingkatan kelas yakni di kelas F dengan jumlah siswa per satu kelasnya yaitu minimal 28 anak maksimal 32 anak. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd selaku kepala program tahfidz al-qur'an:

“Untuk program Tahfidz Al-Qur'an dari kami hanya mengadakan satu rombel saja atau satu kelas. Diharapkan kami dapat lebih fokus dalam memantau satu kelas program khusus ini. Untuk satu kelasnya isi maksimal 32 anak. kurang dari target tidak apa-apa, yang terpenting calon siswa kelas unggulan sudah benar-benar diseleksi oleh hafiddz/hafidzah nya langsung. Mereka adalah anak-anak yang sudah tersaring dengan tahap tes awal dari yang lainnya dan tentunya restu orang tua calon siswa kelas unggulan. Karena doa dan restu orangtua sangatlah penting untuk kelanjutan niat baiknya sebagai anak penghafal Al-Qur'an.”¹⁰⁴

Sekolah di cilongok yang memiliki program Tahfidz Al-Qur'an memang banyak, akan tetapi tentu di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ini hadir dengan metode berbeda dari yang lainnya. MTs Ma'arif Nu 1 Cilongok juga bukan sekolah berbasis pesantren atau sekolah boarding, tapi dengan adanya program Tahfidz Al-Qur'an ini akan membuktikan bahwa sekolah islam swasta yang bukan

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd Selaku Kepala Progra,m Kelas Tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd Selaku Kepala Progra,m Kelas Tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

berbasis pondok atau boarding pun bisa melaksanakannya dengan baik dan terencana. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd kepala program kelas Tahfidz Al-Qur'an:

“Demi bersaingnya dengan sekolah-sekolah swasta lain yang ada di cilongok khususnya, dari kami pihak guru selalu mengadakan evaluasi sekiranya bagaimana untuk memajukan prestasi di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sehingga dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Walaupun kami bukan sekolah berbasis boarding school atau pesantren, tetapi kami akan membuktikan bahwa sekolah kita bisa berjalan walaupun tidak dengan model sekolah keduanya itu.”¹⁰⁵

Dalam program Tahfidz Al-Qur'an tentu ada target terkait hafalan Al-Qur'annya. Dengan ketentuan 1 juz per satu semester nya. Dengan harapan mendapatkan hafalan 5 juz sampai lulus sekolah nanti. Sistemnya bisa dicicil dengan bimbingan para hafidz/hafidzah dari JQH (Jam'iyatul Qurra Wal Huffadz) yaitu salah satu organisasi yang menaungi para hafidz dan hafidzah di cilongok. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok menggandeng hafidz hafidzah dari JQH untuk mendidik dan membimbing siswa-siswi kelas Tahfidz Al-Qur'an. Begini hasil wawancara dengan kepala program Tahfidz Al-Qur'an:

“Waktu awal tahap perencanaan program ini kami menggandeng hafidz hafidzah dari JQH ya mbak. Jadi program ini benar-benar kami seriuskan untuk niat baik buat para calon hafidz/hafidzah di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.”¹⁰⁶

Program tahfidz al-qur'an ini sudah terintegrasi dengan kurikulum sekolah. Untuk tahun 2023/2024 ini pada kelas VII sudah menggunakan kurikulum Merdeka. Untuk pelaksanaan pembelajaran sama seperti kelas lain yang bukan kelas Tahfidz Al-

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd selaku Kepala Progra,m Kelas Tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd selaku Kepala Progra,m Kelas Tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

Qur'an. Pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal seperti biasa dari hari senin-sabtu. Bedanya untuk kelas program tahfidz ada jadwal tambahan yaitu jadwal setoran yakni tiap hari senin s.d kamis dengan didampingi 6 hafidz/hafidzah. Pada hari senin dan rabu ada 4 hafidz/hafidzah, sedangkan hari selasa dan kamis ada 2 hafidz/hafidzah. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Lulu Indah Nurani, S.Pd, M.Pd selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum:

“Kelas regular maupun kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an sudah terintegrasi dengan kurikulum sekolah tentunya. Kelas unggulan sebenarnya sama saja mbak dari proses kegiatan belajar mengajarnya cuman dia ada tambahannya, yaitu setoran hafalan al-qur'an diluar jam regular ya mbak. Untuk sistem manajemen kurikulum Merdeka diantara kelas regular dengan kelas unggulan sebenarnya sama ya mbak. Bedanya, dikelas unggulan itu ada tambahan diluar jadwal kelas regular. Semua dari dokumen kurikulumnya, pembelajarannya sama saja”.¹⁰⁷

Di Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sementara ini masih memakai dua kurikulum. Untuk Angkatan kelas 7 menggunakan kurikulum Merdeka sedangkan kelas 8 dan 9 masih menggunakan kurikulum 2013. Sesuai kebijakan KMA Tahun 2022 nomor 347. Kurikulum Merdeka dirancang oleh tim khusus yang dipimpin langsung oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka juga sudah terintegrasi dengan program-program yang akan dilaksanakan oleh pihak sekolah salah satunya ada program Tahfidz Al-Qur'an.

Pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka sekolah ada yang namanya penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pancasila). P5 dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Membaca dan menghafal do'a bersama-sama. Terjadwal dari hari senin sampai sabtu. Jadwal pembiasaanya, yaitu;

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Lulu Indah Nurani, S.Pd, M.Pd Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

- 1) Senin : Murojaah Juz Amma
- 2) Selasa : Al Waqi'ah Bersama
- 3) Rabu : Rotibul Hadad
- 4) Kamis : Tahlil
- 5) Jum'at : Yasin
- 6) Sabtu : Tematik (kajian Kitab, Khotmil Qur'an, Sabtu Bersih, dan Sabtu Sehat)

Program kelas Tahfidz Al-Qur'an adalah program yang sudah terintegrasi dengan kurikulum sekolah. Pelaksanaanya sudah dikoordinasi dari pihak Wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum dengan Ketua Program Kelas Unggulan Tahfidz Al-Qur'an dan tentunya melibatkan guru dan karyawan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Maka dari itu kelas unggulan ini tidak terpisah, bukan berarti berbeda kurikulumnya. Akan tetapi, ada tambahan diluar jam regular.

Kelas Tahfidz adalah salah satu program unggulan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang berada di bawah naungan LP Ma'arif Kabupaten Banyumas yang terletak di kecamatan Cilongok. Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ini merupakan salah satu usaha partisipatif dalam membantu mencetak siswa-siswi penghafal Al-qur'an dan upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Program ini dirancang dalam rangka mewujudkan cita-cita luhur para pendiri dan masyarakat, untuk membekali siswa-siswi kita dengan Al-Qur'an dalam konteks hafalan dan akhlaq Qur'ani dan untuk mendukung terciptanya semangat belajar yang tinggi dan memungkinkan pengembangan potensi siswa-siswi multi talent berbasis Al-Qur'an. Selanjutnya dalam berjalannya perencanaan program kelas tahfidz ini tentu ada tim khusus dalam perencanaanya. Tim khusus ini bertugas untuk berjalannya program

kelas Tahfidz Al-Qur'an. Tim program kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an, sebagai berikut:¹⁰⁸

Tabel 4.3

Tim Program Kelas Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Penanggungjawab	Makhmud Fauji, S.Pd.Ind
Koordinator	Abdul Haris, M.Pd.
Pendamping	<ol style="list-style-type: none"> 1. ST. Munfatihah, S.Ag 2. Dra. Endang Budiwati
Pembimbing Tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> 1. KH. Sayuti Al Hafidh 2. Syahri Al Hafidh 3. Rofiah Al Hafidhah 4. Masyithotul Inayah Al Hafidhah 5. H. Sudrajat Fajri Al Hafidh 6. Ishmatul Mutahidah Al Hafidhah
Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiwin Setiadi, M.Pd 2. Rifa'i, S.Pd.I 3. Isti'anah, S.Ag 4. Siti Zulaikha, S.Ag 5. Ani Kuswatin

Demi tercapainya tujuan tersebut team pendamping program Tahfidz Al-Qur'an membuat rencana jangka pendek dan jangka Panjang. Rencana jangka pendek yang dilakukan yaitu dengan observasi kelas awal, penyampaian mengenai program, target pencapaian, dan penilaian. Dalam kaitannya pengenalan program kelas Tahfidz Al-Qur'an, pihak sekolah melakukan promosi

¹⁰⁸ Dokumen Program Tahfidz Al-Qur'an MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

sosialisasi seperti didalam tahap PPDB , pendekatan orang tua, dan sosialisasi terhadap sekolah dasar.

Sedangkan rencana jangka panjang yaitu menjadi sekolah menengah pertama swasta pertama yang mencetak generasi penghafal Al-Qur'an tanpa mondok ataupun *boarding school*. Menjadikan peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Cilongok khususnya kelas Tahfidz Al-Qur'an sebagai penghafal Al-Qur'an yang insya allah dapat bermanfaat untuk jenjang berikutnya. Menjadi lebih mencintai Al-Qur'an yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

a. Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an pada kelas 7 di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh data tentang manajemen kurikulum Merdeka pada kelas 7 program kelas Tahfidz Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Kemudian pada bab ini, disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penyajian data, penulis menggambarkan bagaimana manajemen kurikulum Merdeka Pada kelas 7 program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Manajemen sebagai suatu tindakan dalam kegiatan perencanaan, pengelompokkan, penggerak, dan tahap pengevaluasian yang dilakukan terhadap suatu organisasi untuk menentukan dan mengukur sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Dalam pelaksanaan suatu program tentunya membutuhkan sistem manajemen yang baik. Kata manajemen yang sering digunakan dalam keseharian untuk mengatur atau mengelola sesuatu. Manajemen ini sangat dibutuhkan untuk kita tentunya baik dari hal kecil atau besar, dengan adanya manajemen akan berjalan dengan baik sesuai dengan tahap perencanaan yakni tahap awal dalam manajemen. Peran manajemen ini sangat penting untuk keseharian

mengatur segala pekerjaan. Dengan adanya manajemen dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan terencana.

Tujuan manajemen program Tahfidz Al-Qur'an adalah untuk memberikan wadah atau tempat khusus bagi anak-anak yang memiliki keinginan besar terhadap hafalan Al-Qur'an, setidaknya dalam Langkah awal program Tahfidz Al-Qur'an Mts Ma'arif NU 1 Cilongok ini bisa menjadi jalan untuk melangkah para calon hafidz-hafidzah. Menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, dan dan terampil dalam menghafal juga membaca Al-Qur'an. dalam program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Ma'arif juga memiliki target pada tiap semesternya. Dalam satu semester anak harus bisa menguasai 1 juz.

1) Perencanaan (*Planning*) Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an pada kelas 7 di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Perencanaan adalah sebagai sebuah kegiatan untuk mencapai suatu tujuan dengan terkoordinasi dalam kurun waktu tertentu. Perencanaan Pendidikan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk perumusan program dalam Pendidikan. Perencanaan juga bisa diartikan sebagai proses dalam merencanakan suatu tindakan atau kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Perencanaan yang dibuat di sekolah ini sudah disiapkan secara matang. Mulai dari tahap perencanaan awal pengajuan diadakannya kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an, kemudian pembentukan tim khusus untuk kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an, sosialisasi program Tahfidz Al-Qur'an, promosi program unggulan Tahfidz Al-Qur'an, tahap pendaftaran serta seleksi untuk syarat masuk ke dalam kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Haris, M.Pd selaku ketua program kelas Tahfidz Al-Qur'an:

“Untuk tahap perencanaan, kami melakukan sosialisasi, Promosi terkait program kelas unggulan Tahfidz Al-Qur’an, PPDB, sosialisasi ke sekolah-sekolah SD/MI, kemudian dalam tahap PPDB kami sedikit masuk untuk tahap pendaftarannya mbak, sosialisasi memberikan pengetahuan sekaligus pengenalan kepada orangtua dari si anak barangkali berminat dan orangtua menyetujui, kemudian bisa masuk melakukan pendaftaran kelas unggulan Tahfidz Al-Qur’an”¹⁰⁹

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mahmud Fauji, S.Pd.Ind selaku Kepala Madrasah mengatakan:

“Proses perencanaan kami dimulai dari membentuk tim khusus untuk program kelas tahfidz. Untuk menentukan perencanaan pembelajarannya dan proses Tahfidz Al-Qur’annya. Kemudian untuk perencanaan terkait pembimbing Tahfidz Al-Qur’an, kami meminta para hafidz/hafidzah dari JQH untuk membimbing kelas Tahfidz Al-Qur’an ini.”¹¹⁰

Setelah tahap pendaftaran, kemudian ada Langkah berikutnya yaitu tahap seleksi. Tahap seleksi dilakukan Ketika proses pendaftaran pada saat PPDB tersebut kemudian kita masukkan kedalam grup WhatsApp selanjutnya diadakan seleksi offline. Calon anak-anak kelas unggulan datang ke sekolah didalam satu ruang kemudian di tes ujian. Untuk tes ujiannya yaitu membaca al-qur’an hal ini agar dapat mengetahui apakah lancar atau tidak, fasih atau tidak dalam membaca al-qur’an. Selanjutnya tes hafalan al-qur’an atau bacaan suratan. Dari pihak guru dan hafidz/hafidzah dari JQH (Jam’iyyatul Qurra Wal Huffadz) mendampingi dalam proses seleksi untuk mengecek ke fashihan dalam membaca atau melafalkan Al-Qur’an. setelah tahap seleksi offline selesai, akan diumumkan melalui chat pribadi diberitahukan bahwa anak tersebut

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd Selaku Kepala Progra,m Kelas Tahfidz Al-Qur’an, pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

¹¹⁰ Wawancara dengan Bapak Mahmud Fauji, S.Pd.Ind Selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 25 Mei 2024, Pukul 09.30 di Ruang Kepala Madrasah.

lolos atau tidak lolosnya. Berikut hasil wawancara dengan ketua program kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an:

“Dari tahap pendaftaran kami merekap mereka yang terdaftar sebagai calon kelas program unggulan dan memasukkannya ke dalam grup terkait seleksi offline. Seleksi offline kami lakukan Bersama hafidz/hafidzah dari JQH juga supaya lebih bisa tersaring lagi, dan supaya lebih tepat sasaran. Setelah tahap seleksi selesai, kemudian nanti kita akan umumkan juga via chat pribadi bahwa anak ini lolos atau tidak untuk masuk ke dalam program kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an. Jika tidak lolos, maka otomatis akan masuk ke kelas reguler.”¹¹¹

Setelah tahap seleksi sudah selesai, dalam pelaksanaan program kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an ini tentu membutuhkan adanya rencana program jangka pendek dan jangka panjangnya. Tim khusus program kelas Tahfidz Al-Qur'an menyatakan ada rencana jangka pendek yang dibuat untuk kurun waktu satu tahun yang akan datang. Seperti hasil wawancara dengan kepala program Tahfidz Al-Qur'an:

“Dalam tahap perencanaan kami ada yang namanya jangka pendek dan jangka Panjang. Untuk jangka pendeknya selain membuat perencanaan tahap seleksi, kami menyiapkan jadwal pembelajaran kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an, jadwal setoran, daftar hadir, daftar nilai, lembar penilai setoran, lembar hafalan setoran dalam rangka menjaga hafalan anak dan sebagai bukti administrasi tertulis bagi sekolah dan anak, sehingga dapat diketahui bagaimana perkembangannya dan kemajuannya untuk penghafalan target per juz nya”¹¹²

Jadwal kegiatan pembelajaran kelas VII Program tahfidz MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2023/2024, sebagai berikut;¹¹³

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd Selaku Kepala Progra,m Kelas Tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

¹¹² Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd Selaku Kepala Progra,m Kelas Tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

¹¹³ Dokumen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Tabel 4.4**Jadwal Kegiatan Pembelajaran di Kelas 7 F**

HARI	KELAS	MATERI	PEMBIMBING
Senin	VII F	Tahsin	Awalinda, S.Sos
Selasa	VII F	Tahfidz/Setoran	Hafidz/ah JQH
Rabu	VII F	Tauhid	Rifa'I, S.Pd.I
Kamis	VII F	Tahfidz/Setoran	Hafidz/ah JQH

Jadwal Semakan Semester Gasal Program Tahfidz Al-qur'an MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun 2023/2024, sebagai berikut;¹¹⁴

Tabel 4.5**Jadwal Semakan Semester Gasal**

NO	BULAN	HARI/TANGGAL
1.	Agustus	Kamis, 31 Agustus 2023
2.	September	Selasa, 26 September 2023
3.	Oktober	Rabu, 25 Oktober 2023
4.	November	Kamis, 23 November 2023
5.	Desember	Kamis, 14 Desember 2023

Jadwal Semakan Semester Genap Program Tahfidz Al-Qur'an MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun 2023/2024, sebagai berikut;¹¹⁵

Tabel 4.6**Jadwal Semakan Semester Genap**

NO	BULAN	HARI/TANGGAL
1.	Januari	Kamis, 25 Januari 2024
2.	Februari	Rabu, 28 Februari 2024
3.	Maret	Selasa, 26 Maret 2024
4.	April	Senin, 27 April 2024
5.	Mei	Sabtu, 25 Mei 2024

¹¹⁴ Dokumen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

¹¹⁵ Dokumen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Kelas Unggulan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ini diperuntukkan untuk siswa-siwi yang ingin mendalami Al-Qur'an khususnya pada bidang hafalan dengan kurikulum terpadu tentunya. Hal ini menjadi salah satu alasan kenapa program unggulan ini dilakukan. Kurikulum pada Program unggulan ini didesain agar siswa dapat menjadi, yaitu: **Pertama**, Dapat mengembangkan seluruh potensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) menggunakan kurikulum merdeka. Dalam proses menghafal Al-Qur'an dan belajar mengenai Al-Qur'an tentunya melibatkan seluruh potensi baik itu potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Diharapkan siswa kelas unggulan dapat melakukan pembelajaran dengan baik dan tentunya agar mencapai apa yang menjadi dasar tujuan utama yaitu berhasil dalam memahami dan menghafal al-qur'an sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Kedua, memenuhi porsi Pelajaran akademik sesuai 8 standar Pendidikan nasional pada jenjang SMP/MTs. Pada point ini memang benar adanya dalam 8 standar Pendidikan nasional ada point yang harus dikuasai dan dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar Pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan Pendidikan, standar penilaian Pendidikan.¹¹⁶ Dalam hal ini siswa-siswi memenuhi standar proses yakni proses dalam sebuah pembelajaran dan penghafalan.

Ketiga, menambah wawasan keagamaan model pesantren, dalam bentuk kajian kitab kuning. Selain daripada menghafal Al-Qur'an, pembelajaran di kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an juga mempelajari tentang kitab kuning sebagai materi pengetahuan

¹¹⁶ Mardiana, Ason. 2020. Analisis Implementasi Delapan Standar Nasional Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Kabupaten Sintang. Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. STKIP Melawi. Vol. 1. No. 2. Hlm 45.

tambahan. Kitab kuning sebagai pendamping kita dalam belajar mengenai Al-Qur'an. salah satu keuntungan di kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an adalah bisa merasakan seperti sekolah dengan sistem Pendidikan pesantren dalam metode pembelajarannya. Sekolah umumnya didapatkan sekaligus dengan ilmu pesantrennya. Maka dari itu, program kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an dibuat satu kelas saja dan benar-benar diperhatikan semaksimal dalam pelaksanaannya. Agar mendapatkan hasil atau output yang sesuai dengan harapan perencanaan awal.

2) Pengorganisasian (Organizing) Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an pada kelas 7 di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Pengorganisasian sebagai salah satu Langkah dalam fungsi manajemen setelah tahap perencanaan. Pengorganisasian bisa diartikan sebagai proses pengelompokkan dan menentukan berbagai macam pembagian tugas pokoknya dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ingin dicapai. Fungsi manajemen pengorganisasian ini tidak boleh dilewati karena sangat penting dalam menunjang berjalannya rencana yang sudah dilakukan pada tahap awal. Pentingnya tahap pengorganisasian sebagai fungsi yang dijalankan oleh setiap manajer dalam setiap organisasi.

Proses pengorganisasian disuatu Lembaga Pendidikan, manajer membagi tugas, wewenang dan tanggungjawab ke dalam bagian-bagian bidangnya sehingga dapat berjalan secara merata dan kooperatif dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai sebelumnya yang sudah disepakati Bersama. Bapak Haris selaku kepala program unggulan menyatakan bahwa:

“untuk tahap pengorganisasian ini, saya melibatkan seluruh civitas akademika di sekolah mbak. Dari kepala sekolah, guru-guru,

karyawan pun saya ikutkan untuk mensukseskan program kelas unggulan ini.”¹¹⁷

Dalam pengorganisasian selain menentukan sumber daya manusianya, yang menjadi poin penting selanjutnya adalah fasilitas. Penyediaan fasilitas sangat dibutuhkan untuk menunjang proses kegiatan belajar program unggulan kelas Tahfidz Al-Qur’an. dalam hal ini yang menurut tim program kelas unggulan fasilitas yang diperlukan adalah ruang kelas dan ruang untuk proses setoran hafalan.

3) Pelaksanaan (Actuating) Program Kelas Tahfidz Al-Qur’an Pada Kelas 7 Di Mts Ma’arif Nul 1 Cilongok

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dalam merealisasikan perencanaan yang sudah dibuat melalui rancangan pembelajaran. Untuk mensukseskan berjalannya perencanaan tersebut perlu adanya metode dan strategi selama kegiatan belajar mengajarnya dan proses kelas Tahfidz Al-Qur’an. Berkenaan dengan program kelas Tahfidz Al-Qur’an di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok, program kelas unggulan ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu diantaranya :

a) Kegiatan pembelajaran di kelas

Kegiatan pembelajaran dalam kelas dilakukan seperti pada umumnya kelas regular. Dari jam 07.00 sampai 12.10 kegiatan belajar mengajar yang dilakukan seperti biasa masuk kelas dan belajar dengan guru. Setelah selesai jam 12.10 kemudian istirahat untuk ISHOMA sampai jam 13.15. setelah istirahat kemudian dilanjutkan Kembali masuk kelas pada jam 13.15 melakukan do’a mulai belajar dan pengkondisian siswa dan kemudian dilanjutkan dengan menghafal dan setoran yang dibimbing dan didampingi oleh

¹¹⁷ Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd selaku Kepala Progra,m Kelas Tahfidz Al-Qur’an, pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

pembimbing tahfidz. Setelah setoran dan hafalan selesai, kemudian dilanjutkan materi pembelajaran yaitu materi tentang kitab sampai jam 15.00 kemudian siswa pulang. Untuk jadwalnya yaitu dibagi per dua hari. Dua hari setoran hafalan dan dua hari materi kitab.

Pada waktu hafalan dan setoran ini benar-benar diperhatikan oleh tim guru dan juga hafidz hafidzah. Disimak hafalannya, dimulai dari seperempat kemudian setengah juz atau bisa satu juz sekalian. Tergantung dengan Tingkat kelancara, kfasihan, dan hafalannya siswa. Jika memang sudah lancar kemudian akan dilakukan setoran pada kegiatan semakan yang disaksikan langsung Bersama para hafidz/hafidzah.

Bersamaan dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka, di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok menanamkan P5 di setiap pagi hari sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan P5 dilakukan dengan membaca do'a pembiasaan bersama, membaca do'a, membaca Al-Qur'an, pembiasaan ini sudah terjadwalkan tiap harinya dengan didampingi oleh Wali Kelas. Seperti yang dikatakan Ibu Siti Muntafihah, S.Ag :

“Peran saya sebagai wali kelas di kelas 7F khususnya itu yang penting mendampingi mbak. Saya amemantau anak-anak kelas 7F, bagaimana terkait hafalannya, ada kendala atau tidak, dan kami wali kelas setiap paginya masuk ke kelas untuk melakukan pembiasaan seperti baca do'a Bersama dan hafalan do'a sholat. Ini juga ditulis dalam laporan. Siswa diberi 1 buku untuk menuliskan perkembangan hafalan setiap harinya.”¹¹⁸

Menurut pandangan Ibu Lulu Indah Nurani, S.Pd, M.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum di sekolah mengatakan dalam wawancara :

“untuk pembelajaran atau KBM kami sama ratakan mba, dari jam 07.00 sampai selesai jam 12.10, dan untuk selajutnya kelas ungguyulan tahfidz itu ada jam tambahan setiap hari senin-kamis diluar jam regular untuk setoran dan hafalan. Untuk bagaimana

¹¹⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Muntafihah, S.Ag Selaku Wali Kelas 7F pada tanggal 25 Mei 2024 di Ruang BK MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

jadwal setoran dan hafalan terkait kelas unggulan, selebihnya tanggungjawab dari kepala program kelas unggulan yaitu pak haris”¹¹⁹

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Abdul Haris, M.Pd selaku kepala program kelas tahfidz al-qur’an. mengatakan bahwa :

“iya betul sekali mbak. Kelas Tahfidz Al-Qur’an untuk KBM nya sama saja seperti kelas regular, tetapi kelas tahfidz ada jadwal tambahan untuk setoran dan hafalan. Dilakukan setiap hari senin sampai kamis. Untuk pematerinya dari kami guru-guru yang sudah ditunjuk dan dibahas Bersama kemudian untuk setoran hafalannya dari hafidz/hafidzah dari JQH, kami guru-guru hanya mendampingi dan selanjtnya mengevaluasi Bersama hafidz/hafidzah.”¹²⁰

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa pada implementasi manajemen kurikulum merdeka, sudah diterapkan dalam program unggulan ini dan tidak ada yang membedakan antara kurikulum merdeka kelas regular dengan kelas unggulan. Kelas unggulan Tahfidz Al-Qur’an hanya ada tambahan jam diluar jam regular untuk setoran dan hafalan. Dilihat dari pelaksanaan kurikulum merdeka ini berarti kelas unggulan terlihat lebih padat jadwalnya dan justru lebih baik diakarenakan sama sekali tidak mengganggu jam pembelajaran. Hafalan dan setoran bisa dilakukan diluar jam regular, dan sudah disediakan.

b) Kegiatan Semakan Al-Qur’an

Kegiatan semakan al-qur’an adalah puncak hasil dari hafalan siswa-siswi kelas unggulan Tahfidz Al-Qur’an. Semakan ini dilakukan untuk melihat bagaimana hasil hafalan siswa-siswi setiap satu bulan sekali. Untuk jadwal semakan sudah ditentukan oleh tim

¹¹⁹ Wawancara dengan Ibu Lulu Indah Nurani, S.Pd, M.Pd, Selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

¹²⁰ Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd Selaku Kepala Progra,m Kelas Tahfidz Al-Qur’an, pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

program kelas Tahfidz Al-Qur'an pada waktu awal perencanaan. Dilakukan selama satu bulan sekali.

Sebelum semakan dilakukan, sudah melalui dari bimbingan guru, jadi untuk semakan ini benar-benar dilakukan siswa sendiri dalam menghafal setoran al-qur'an didepan para hafidz/hafidzah. Untuk pelaksanaannya setoran hafalan al-qur'an ini tidak langsung satu juz dalam satu waktu akan tetapi seperempat atau setengah juz terlebih dahulu.

Untuk pelaksanaan semakan dijadwal 4 atau 6 anak dibagi menjadi dua ruangan, siswa malantunkan hafalan al-qur'annya tanpa melihat teks dengan mic, teman-teman didepannya menyimak dan dengan satu pembimbing. Hal ini dilakukan untuk melatih mental siswa pada saat semakan hafalan al-qur'an dan benar-benar mengecek apakah sudah hafal benar terkait hafalan al-qur'annya. Untuk pembimbingnya ini silang. Jika pada waktu dikelas pembimbingnya adalah pak haris, maka pada saat semakan bimbingnya berbeda atau bukan pak haris lagi. Hal ini dilakukan supaya benar-benar dilakukan objektif selama masa semakan siswa.

Pada saat semakan siswa membawa buku panduan untuk penilaian setoran hafalan Al-Qur'annya. Buku panduan ini selalu dibawa oleh siswa pada saat setoran dan kemudian meminta tanda sebagai bukti sudah hafalan, lancar atau tidaknya, paraf oleh pembimbing. Untuk table buku panduannya seperti ini :

- 4) Evaluasi program kelas Tahfidz Al-Qur'an pada kelas 7 di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Pada tahap evaluasi ini sekaligus melakukan pengawasan terhadap siswa-siswi program kelas unggulan dan terkait pelaksanaan kelas Tahfidz Al-Qur'an. Dalam evaluasi program kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an pada kelas 7 MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, dala wawancaranya dengan Bapak Abdul Harus, M.Pd terkait dengan evaluasi menyatakan sebagai berikut:

“evaluasi kami adakan setiap hari mbak. Setelah selesai anak setoran, kami para guru serta hafidz/hafidzah berkumpul untuk mengobrol membahas terkait bagaimana proses hafalan siswa-siswa kelas unggulan pada hari ini. Untuk proses evaluasi ini diadakan nonformal, jadi mengalir begitu saja sembari membahas untuk kedepannya agar dapat berjalan dengan baik.”¹²¹

Kegiatan evaluasi ini tidak hanya sekedar mengevaluasi terkait program-program nya saja, namun terkait beberapa pihak yang terlibat dalam program kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an. dalam evaluasi ini juga membahas sekiranya bagaimana Langkah untuk memperbaikinya, dan inovasi-inovasi terbaru supaya program nya dapat berjalan lebih baik lagi. Kemudian ada juga usulan terkait jam tambahan untuk murojaah. Hal ini hubungannya dengan pihak waka kurikulum sekolah yang kemudian bisa dijadikan bahan evaluasi pada tiap bulannya.

Setelah di evaluasi secara bertahap maka tahapan selanjutnya adalah tahapan tindak lanjut terkait dengan hasil-hasil evaluasi program kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an agar dapat ditindaklanjuti untuk kedepannya dengan beberapa inovasi-inovasi yang belum bisa berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Langkah evaluasi pada program Tahfidz Al-Qur'an ini sangatlah penting untuk dilakukan dan ditindaklanjuti. Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dijadikan sebagai program unggulan di sekolah. Maka dari itu, setiap waktu harus diperhatikan sedetail mungkin dan perlu adanya perbaikan. Selebihnya yang tercatat dalam evaluasi itu apa saja, yang belum diwujudkan dan belum dapat terlaksana itu masuk dalam kendala program kelas unggulan.

¹²¹ Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd selaku Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 27 Maret 2024 Pukul 11.00 di Ruang BK MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok

Secara lebih rinci, tahap evaluasi program kelas Tahfidz Al-Qur'an dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Evaluasi siswa-siswi

Evaluasi pada siswa dilakukan setiap waktu setoran hafalan baik itu dalam kegiatan pembelajaran dikelas ataupun pada saat semakan. Siswa pada jam pembelajaran di kelas, melakukan tahapan yaitu hafalan baik itu dilakukan Bersama tutor sebaya, teman, ataupun dengan guru pembimbing, hal ini juga termasuk dalam tahap evaluasi.

Siswa diberi buku panduan atau lembar penilaian yang harus dibawa pada saat melakukan hafalan atau semakan kepada guru pembimbing dan hafidz/hafidzah.

b. Evaluasi guru pembimbing dan sekolah

Evaluasi pada guru pembimbing dilakukan pada saat setiap setelah pembelajaran kelas tahfidz al-qur'an yakni pada hari senin sampai dengan kamis, dan setiap saat jadwal semakan. Pak haris selaku kepala program kelas unggulan tahfidz al-qur'an melakukan diskusi dengan para hafidz dan hafidzah mengenai apa saja yang kurang dari siswa-siswa kelas tahfidz al-qur'an, bagaimana perkembangannya, dan sekiranya Solusi apa yang harus perlu diperbaiki agar kedepannya dapat berjalan sebagaimana mesti dan untuk siswa dapat lebih terkoordinir dalam hafalan setorannya supaya sesuai dengan target awal yang sudah ditentukan oleh tim program kelas Tahfidz Al-Qur'an.

Bentuk dari evaluasi terhadap peserta didik yaitu menilai hasil dari hafalannya melalui ujian lisan yakni pada tahap semakan. Ujian lisan yaitu berupa setoran siswa siswi pada tahap semakan menyerahkan lembar atau buku panduan kemudian diserahkan kepada guru pembimbing lainnya dan

hafidz/hafidzah yang akan memberikan penilaian berdasarkan kelancaran hafalannya, makhrijul huruf, dan tajwidnya.

Sedangkan evaluasi pada sekolah, dilakukan dengan guru-guru dan kepala sekolah melakukan tahap pelaporan rutin terkait perkembangan berjalannya program kelas Tahfidz Al-Qur'an. Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an dan tercapainya program yang efektif dan efisien sesuai tujuan yang sudah disepakati Bersama, maka penting adanya dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah sebagai penanggungjawab program Tahfidz Al-Qur'an. Evaluasi ini dilakukan sebagai tanggungjawab terhadap program Tahfidz Al-Qur'an. Kepala sekolah menilai kinerja tim program kelas Tahfidz Al-Qur'an untuk dapat mengevaluasi dan mengetahui sekiranya kelemahan apa yang ada dalam pelaksanaan program kelas Tahfidz Al-Qur'an ini. Dengan harapan dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan pengawasan serta bimbingan terhadap tim program kelas Tahfidz Al-Qur'an.

B. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Menunjang Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, akhirnya peneliti memperoleh data-data yang dikumpulkan kedalam laporan. Hasil penelitian sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, selanjutnya peneliti akan sedikit memaparkan dan menyimpulkannya.

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis melakukan analisis mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka pada kelas 7 program kelas Tahfidz Al-Qur'an. Dalam hal ini program Tahfidz Al-Qur'an adalah sebuah program sebagai program dalam menghafal Al-Qur'an dan dalam pelaksanaan

program ini tentunya membutuhkan sistem manajemen yang baik dan terencana. Dalam manajemen ini membutuhkan proses dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, seperti pada umumnya sekolah melakukan rapat rutin dalam hal nya membahas terkait program selama tahun ajaran baru. Dalam hal nya kurikulum seperti membahas penetapan kurikulum apa yang ingin dipakai dan dilanjutkan, Keputusan ini berdasarkan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan tentunya Kementerian Agama dikarenakan sekolah kita sekolah agama yakni MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang berada dibawah naungan Kemenag. Kemudian setelah membahas mengenai Keputusan kurikulum selanjutnya adalah membahas mengenai dokumen kurikulum. Dokumen kurikulum ini sangat penting sekali dalam menunjang ajaran baru selama satu tahun. Mulai dari jadwal pembelajaran, jadwal mengajar ibu bapak guru, jadwal piket guru, struktur kurikulum, panduan penilaian, dan lain sebagainya. Rapat koordinasi ini dilakukan setiap bulan Mei yang dilaksanakan oleh semua akademika MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dan karyawan.

Dokumen kurikulum setelah disahkan dan disidang pleno kemudian diadakannya sosialisasi dengan wali murid. Setelah disosialisasikan, kemudian PPDB dan selanjutnya pelaksanaan tahun ajaran baru. Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Ibu Lulu Indah Nurani bersama dengan Bapak Haris selaku Kepala Program Tahfidz Al-Qur'an tentu melakukan adanya Kerjasama terkait bagaimana pembagian jam untuk kelas reguler dan kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an.

Pembelajaran kelas reguler dilakukan dari jam 07.00 sampai dengan 12.10 dan untuk kelas unggulan tahfidz al-qur'an ada jam tambahan yakni dari jam 13.30 sampai dengan jam 15.00 untuk proses pembelajarana hafalan, setoran, dan materi kitab.

Proses perencanaan dilakukan tentu dengan waka kurikulum sekolah. Membahas mengenai jadwal pembelajaran, jadwal hafalan dan setoran, dan

jadwal semakan yakni tahap evaluasi siswa-siwi kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an.

Proses pengorganisasian dilakukan oleh kepala program kelas unggulan tentu dengan didampingi oleh Bapak Kepala Sekolah. Menentukan dan membagi terkait tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing.

Pada tahap pelaksanaan program kelas Tahfidz Al-Qur'an pada tahun ajaran 2023/2024 ini sudah berjalan satu semester lebih. Program kelas Tahfidz Al-Qur'an ini hanya disediakan satu kelas saja pada tiap angkatannya. Pada kelas VII F, VIII F, dan IX F. Satu kelasnya berisi maksimal 32 anak. Dari tim program kelas unggulan sudah menentukannya pada tahap awal perencanaan. Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua proses yakni proses kegiatan pembelajaran dan proses semakan.

Pertama, proses pembelajaran. Pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai dengan kamis pada jam 13.30 sampai 15.00. Siswa-siswi program kelas unggulan melakukan pembelajaran seperti biasa, untuk kelas VII F ada materi yaitu Tahsin dan Tauhid. Materinya berbeda dengan kelas VII dan IX. Setiap tingkatan kelas, materinya semakin meningkat juga. Kelas VII F dengan wali kelas Ibu Siti Muntafihah, S.Ag. untuk kelas VII diberi ketentuan target agar dapat menghafal beberapa surat dan juz di al-qur'an. pada semester gasal kelas VII targetnya yaitu menghafal Juz Amma atau juz 30 dan pada Semester genap kelas VII menghafal Juz 1. Proses penghafalan sudah disediakan waktu oleh pihak sekolah yakni jam 13.30 sampai dengan jam 15.00. Diluar jam yang telah ditentukan, diharapkan siswa-siswa program kelas unggulan dapat memanfaatkan waktu dengan baik agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Bagi siswa-siswa yang sudah mencapai target tepat waktu atau bahkan sebelumnya waktunya, mereka akan mendapatkan penghargaan beasiswa dari pihak sekolah. Untuk siswa yang cepat dalam penghafalannya akan mendapatkan beasiswa 3 bulan, beasiswa 2 bulana, dan beasiswa 1 bulan. Beasiswa tersebut dalam bentuk bebas tidak membayar SPP. Selain mendapat penghargaan beasiswa, siswa juga dapat sertifikat sebagai tanda bukti telah selesai menghafalkan sesuai dengan target per semesternya.

Kedua, proses semakan. Proses semakan adalah tahapan untuk mengevaluasi hafalan siswa-siswi program kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an. Agar dapat mengetahui sudah sampai mana hafalan siswa-siswanya. Semakan ini terjadwal dilakukan selama satu bulan sekali untuk waktu tenggalnya kondisional. Proses semakan ini dilakukan didalam satu ruangan dimana 4 atau 6 anak maju satu persatu dan melantunkan hafalannya dengan disimak oleh teman-teman, guru pembimbing, dan hafidz/hafidzah. Sebagai lembar evaluasi, pihak sekolah menyiapkan buku panduan sebagai bahan penilaian terkait lancar atau tidaknya fasih atau tidaknya. Dalam penilaian belum dimasukkan secara nominal angka, akan tetapi baru ditulis keterangan lancar atau tidak lancarnya, jika memang belum lancar maka ditulis agar untuk mengulanginya lagi di semakan bulan berikutnya.

Berikut daftar nama kelas VII F program kelas tahfidz al-qur'an Bersama dengan surat-suratan yang sudah dihafalkan:

Gambar Daftar Capaian Hafalan Siswa-siswi Kelas 7 F 4.1

DAFTAR CAPAIAN HAFALAN KELAS 7F SEMESTER GANJIL
MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	NAMA	PENCAPAIAN											
		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER	
		NAMA SURAT	AYAT	NAMA SURAT	AYAT	NAMA SURAT	AYAT	NAMA SURAT	AYAT	NAMA SURAT	AYAT	NAMA SURAT	AYAT
1	AISHA HAMZAH AL JINAN	An Naas		Al Zalzalah	8	Ad Dhuha	11	Al Fajr	16	Al Ghosiyah	22	Al Ghosiyah	22
2	AKBAR IMAM BUDIMAN	An Naas		Al Zalzalah	8	Al Fajr		Al Buruj	11	Al Muthoffin	27	Al Muthoffin	27
3	AKHMAD HAYDAR MUMTAZZIYAN	Al Kautsar		Asy Syams	15	Al Balad		Al Ghosiyah		Al Buruj		Al Buruj	
4	ARSYA RIZKI MAULIDA	AL-Quraisy	4	Al Ghosiyah	13	Thoriq	17	Al Muthoffin	36	At Takwir	29	At Takwir	29
5	BAGUS ZAKI AL ABBAD	An Naas		Al Qoriah	11	Ath Thoriq	17	Al infitor		An Naziyat	46	An Naziyat	46
6	FATIMAH DANEEEN BAHIRA	Juz 30		Al Baqoroh	93	Al Baqoroh	120	Al Baqoroh	141	Al Baqoroh	150	Al Baqoroh	150
7	HAEFA NADIAL HUSNA	An Naas		Al A'ala	19	Az Zalzalah	8	Ad Dhuha	11	Asy Syams	15	Asy Syams	15
8	IKA ISMATUL HAWA	AL-Quraisy	4	Ath Thoriq	17	An Naba'	40	Al Baqoroh	25	Al Baqoroh	50	Al Baqoroh	50
9	IKROMATUL ILMIAH	Al Ma'un		Al Fajr	30	An Naziyat		Al Baqoroh	29	Al Baqoroh	53	Al Baqoroh	53
10	INDAH ADHA RAHMAWATI	Al Falaq	5	Al Lail	21	Ath Thoriq	17	Al infitor		An Naziyat	46	An Naziyat	46
11	KARUNIA SAMILA	Al Fatihah		Al Kautsar	3	Al Ashr	3	Al Bayinah	5	Al Alaq	14	Al Alaq	14
12	MUHAMMAD DIRAJA AKBAR	An Naas		Al Quraisy		Al Ghosiyah	26	Al Muthoffin	36	An Naziyat	46	An Naziyat	46
13	MUHAMMAD FATU FAWAID	Al Fatihah		Al Adiyat	11	Ath Tiin		Al Fajr		Al Ghosiyah		Al Ghosiyah	
14	MUHAMMAD FARHAN DIMAS SAPUTRA	An Naas		Asy Syams	15	Al Ghosiyah	26	Al Muthoffin	36	An Naziyat	46	An Naziyat	46
15	MAFTUHAH	Al Kafirun	6	Al Fajr	30	Al Insiyiqaq	25	An Naba'	40	Al Baqoroh	15	Al Baqoroh	15
16	MAMLUATUN NIHAYAH	Al Falaq	5	Al Lail	21	Al Ghosiyah	26	Al Muthoffin	36	An Naziyat	46	An Naziyat	46
17	MAULANA SYAIFUDIN AL AYUBI	An Naas		Al Bayinah	8	Al Ghosiyah		Al Insiyiqaq		Al Muthoffin		Al Muthoffin	
18	MULIYATUL DZAFIRA	An Naas	6	Al Qoriah	11	Az Zalzalah	8	Ad Dhuha	11	Asy Syams	15	Asy Syams	15
19	NAILA SABRINA	An Naas		Asy Syams		Al Fajr		Al Buruj	11	Al Muthoffin	27	Al Muthoffin	27
20	RAGIL JALALUDIN MALIK	An Naas				Al Ghosiyah	26	Al Muthoffin	36	An Naziyat	46	An Naziyat	46
21	RAKA DWI ADITYA H.	An Naas		Ad Dhuhaa	11	Ath Tiin		Al Fajr		Al Ghosiyah		Al Ghosiyah	
22	RAISA NAFISA SYIFA	Al Fiil		Ad Dhuhaa	11	Al Fajr		Al Buruj	11	Al Muthoffin	27	Al Muthoffin	27
23	WARDATUS SHOLIHAH	An Naas		Al Ghosiyah	26	Ath Tiin		Al Fajr		Al Ghosiyah		Al Ghosiyah	
24	YAAFI DHIYAA MU'ADZATUN SHAALIHAH	An Naas		Al Balad	20	Al Fajr		Al Buruj	11	Al Muthoffin	27	Al Muthoffin	27
25	SHOFWAH ANGGIT							Ad Dhuha	11	Asy Syams	15	Asy Syams	15

Mengetahui
Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Cilongok, Desember 2023
Kordinator kelas Tahfid

Makhmud Fauji, S. Pd. Ind.
NIP.-

Abdul Haris, M.Pd.
NIP.-

Melihat dari tabel tersebut dapat dikatakan program kelas Tahfidz Al-Qur'an ini, data terakhir per semester gasal sudah menunjukkan 95% siswa siswi kelas VII F sudah tercantum hafalan juz 30. Data hafalan sudah ditentukan dengan penilaian kelancaran, kefasihan, dan kebenaran dalam melantunkan ayat al-qur'annya. Data ini tercantum sudah masuk dalam nilai evaluasi pada semester gasal.

Program ini masih belum bisa dikatakan berjalan sebagaimana mestinya, ada banyak kendala dan hambatan dari beberapa guru yang ingin memeperbaikinya akan tetapi belum terlaksana sepenuhnya. Untuk problem terhambatnya aktuliasasi ini, dengan rincian sebagai berikut:

1. Waktu menghafal terbatas

Dengan penyelarasan sistem kelas reguler dan kelas unggulan. Pelaksanaan kelas unggulan mendapat waktu untuk menjalankan pembelajaran kelas unggylan diluar dari jam reguler. Kelas unggulan menjadi kelas yang lebih produktif untuk setiap hari senin sampai dengan kamis. Untuk waktu yang terbatas membuat sulit dalam mengatur waktu. Siswa-siswi memanfaatkan waktu dalam istirahat atau dalam jam kosong untuk memanfaatkan waktunya untuk menghafal. Dari tim program kelas unggulan harus benar-benar dapat memanfaatkan waktu dalam manajemen pembagian jam pembelajaran kelas tahfidz, dijalankan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

2. Sekolah yang bukan sistem boarding

Pada saat wawancara Bersama dengan Bapak Abdul Haris, M.Pd, beliau mengutarakan bahwasannya keterbatasan sekolah dikarenakan bukan sistem boarding school yang sekiranya bisa memantau perkembangan hafalan siswa-siswi kelas tahfidz al-qur'an setiap harinya. Bapak Haris, M.Pd melakukan pemantauan rutin terkait hafalan siswa-siswinya diluar dari jam yang telah ditentukan. Memanfaatkan waktu untuk mengajar diskusi dengan siswa siswi kelas tahfidz al-qur'an. diharapkan untuk kedepannya MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dapat melaksanakan sistem boarding school.

3. Tahap evaluasi yang masih kurang

Dalam tahap evaluasi masih belum tertulis dan tertata secara manajemen. Khususnya dalam evaluasi harian setelah proses semakan siswa-siswi kelas tahfidz al-qur'an. evaluasi ini dilakukan Bersama dengan hafidz hafidzah membahas terkait bagaimana pelaksanaan semakan pada hari tersebut dan Solusi atau saran yang dapat dilakukan untuk kedepannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang bagaimana Implementasi Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 (Perspektif Kurikulum Merdeka) Di Mts Ma'arif NU 1 Cilongok dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

Dalam pelaksanaan Implementasi Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an dalam Perspektif Kurikulum Merdeka ini dilakukan dengan tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan sudah tertata dengan baik. Mulai dari perencanaan tim khusus pengembang kurikulum merdeka yang dipimpin oleh Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, membuat dokumen kurikulum termasuk dengan ketentuan sistem pembelajaran di kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an, menentukan sistem penilaian dan tahap evaluasi untuk kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an. setelah persoalan dokumen kurikulum selesai dan penentuan antara jam kelas regular dengan kelas unggulan sudah ditentukan, maka kemudian selanjutnya diserahkan kepala kepala program kelas Tahfidz Al-Qur'an untuk diatur menyesuaikan dengan tahapan kelas regular yang dimana siswa kelas unggulan harus tetap mengikuti sebagaimana kelas regular.

Perencanaan selanjutnya ditentukan Oleh Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an. dimulai dari membentuk tim khusus program kelas tahfidz al-qur'an. Membuat dokumen atau ketentuan program kelas Tahfidz Al-Qur'an seperti jadwal pembelajaran dan jadwal semakan. Pada tahap selanjutnya yaitu pengorganisasian, dibagi wewenang dan tanggungjawabnya masing-masing kemudian melaksanakan tugasnya sesuai yang sudah ditugaskan. Melakukan tahap promosi dan sosialisasi untuk memperkenalkan program baru terkait kelas Tahfidz Al-Qur'an yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Pelaksanaan kelas Tahfidz Al-Qur'an pada kelas 7 hanya ada 1 kelas saja yaitu kelas 7F dengan jumlah siswa 28 anak. Setiap anak tentunya memiliki kemampuan menghafal masing-masing. Dalam bab IV tercantum dalam tabel daftar pencapaian untuk target hafalan siswa. Terlihat masih ada yang belum

lengkap sepenuhnya. Untuk jadwal pembelajaran berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk kedepannya, dikarenakan dalam kelas unggulan memiliki target yang harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal. Diharapkan dengan dibuatnya satu kelas ini dapat lebih fokus untuk siswa-siswi yang berminat dalam menghafal Al-Qur'an.

Evaluasi untuk kelas 7 Tahfidz Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok terlihat dalam proses semakan. Proses semakan ini dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi siswa-siswi kelas 7 Tahfidz Al-Qur'an. siswa-siswi diuji terkait hafalannya kemudian dinilai oleh hafidz/hafidzah dan guru pendampingnya. Pada tahap evaluasi ini juga bukan hanya dari sisi siswa-siswi saja, akan tetapi tim program kelas Tahfidz Al-Qur'an mengevaluasi secara keseluruhan terkait agenda kelas Tahfidz Al-Qur'an dalam bentuk laporan tertulis maupun tidak tertulis atau mengalir begitu saja yang kemudian dijadikan sebagai saran untuk kedepannya. Evaluasi secara tertulis dipertanggungjawabkan kepada kepala sekolah, sedangkan evaluasi tidak tertulis dilakukan bersamaan dengan hafidz/hafidzah. Kemudian evaluasi untuk siswa-siswi dilakukan pada tahap semakan dan sudah terjadwal pada semester ganjil dan semester genap setiap minggu tercatat dalam dokumen program kelas Tahfidz Al-Qur'an. dalam hal ini kondisional menyesuaikan jadwal di sekolah.

Manajemen Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 (Perspektif Kurikulum Merdeka) dapat ditarik kesimpulan bahwasannya mulai dari pelaksanaan manajemen program dengan memperhatikan perspektif kurikulum merdeka sudah terlaksana tertata dengan baik dengan dukungan tim yang dibuat khusus untuk pelaksanaan program ini.

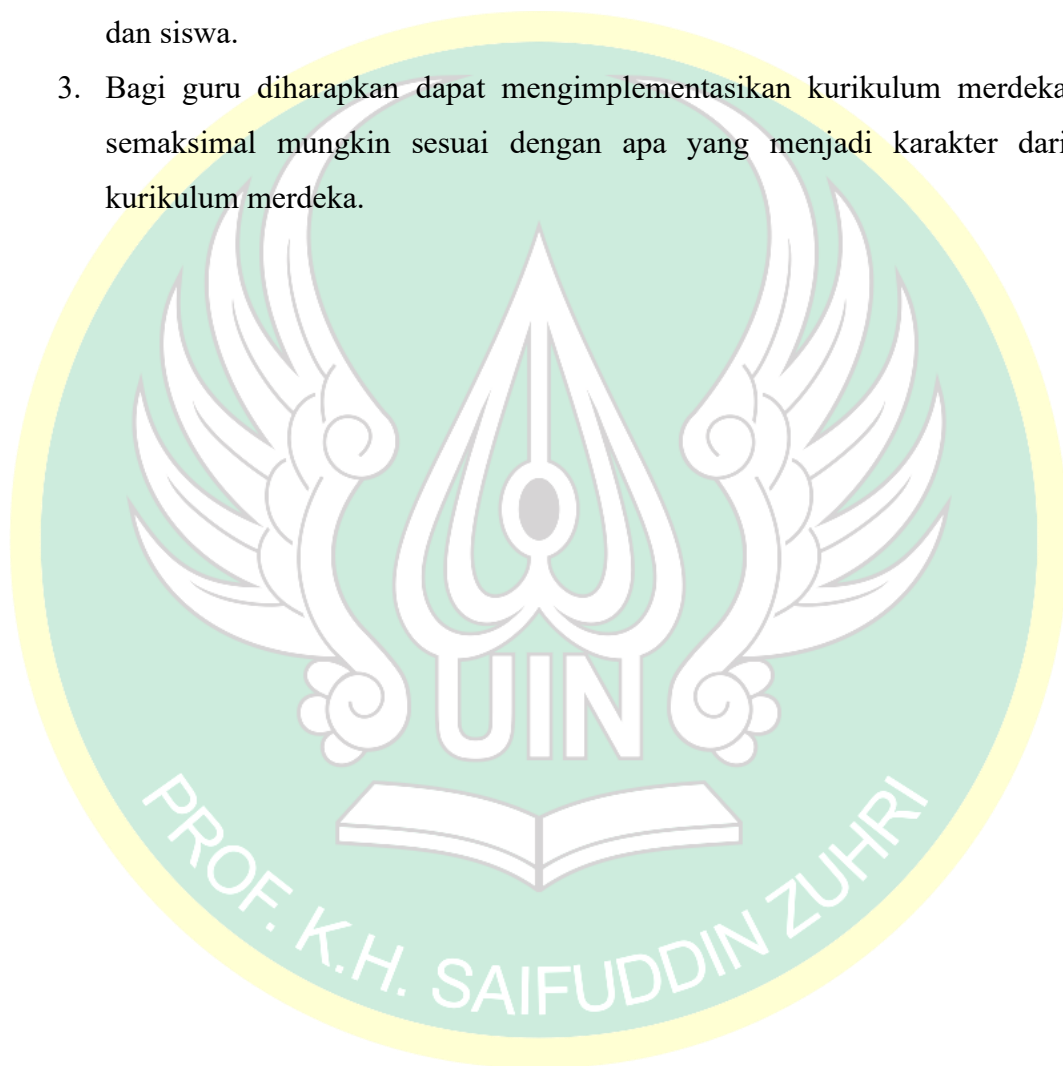
B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada pihak manapun, peneliti memberikan masukan atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian dapat memberikan informasi pengetahuan tambahan sebagai referensi untuk penelitian terkait

implementasi manajemen program kelas Tahfidz Al-Qur'an dalam perspektif kurikulum merdeka.

2. Bagi sekolah dalam pelatihan dan pendampingan perlu ditingkatkan dalam Upaya pelaksanaan program kelas Tahfidz Al-Qur'an dengan perspektif kurikulum merdeka ini. Sehingga sejalan dengan program pemerintah yaitu dapat mencapai sistem Pendidikan yang baik dan dapat memerdekakan guru dan siswa.
3. Bagi guru diharapkan dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka semaksimal mungkin sesuai dengan apa yang menjadi karakter dari kurikulum merdeka.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Khusnul. 2021. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP N 1 Kembaran Banyumas*. Skripsi. Purwokerto : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto.
- Azka, Nawal. 2022. *Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Melalui Program Tahfizh Di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh : Program Studi Pendidikan Agama Islam), UIN Ar-Raniry.
- Amiruddin, Syafaruddin. *Manajemen Kurikulum*. 2017. Medan: Perdana Publishing. Hlm 36.
- Abd Rahman BP., dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Vol. 2. No 1. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Azzahra, Lutfiyah., Irawan, Dodi. 2023. *Pentingnya Mengenalkan Al-Qur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. No. 1.
- Akhmad Zainuri, 2023. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi
- Aryanti, Dwi., M. Indra Saputra. 2023. *Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss)*. Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan. Vol. 18. No. 1.
- Bungin, Burhan. H.M. 2015. *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi : Format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran*. Jakarta : Kencana. (<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1058658#>)
- Berlian, Cipi Ujang., dkk. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Journal of Educational and Language Research Vol.1, No.12
- Bahari, Syamsul. 2011. *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*. Jurnal Ilmiah Islam Futura. VolXI. No 1.
- Bunyamin. 2022. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta Selatan : PT. Usaha Terpadu UHAMKA. Hlm 6.
- Cafsoh. Lala Cofsruhnada. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Jenangan*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

- Ferdinan. 2018. *Pelaksanaan Progam Tahfidz Al Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan*. Jurnal, Jurnal Tarbawi Vol. 3. No. 1.
- Harbani, Rahman. 2022. DetikEdu (<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6227838/ajaran-pokok-islam-terdiri-dari-3-aspek-apa-saja>)
- Hasanah, Uswatun. 2023. *Implementasi Lesson Study Guru Qur'an Hadits Di MTs Sidarahayu Ciamis Jawa Barat*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Handoko, Hani. *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE, 2001. hlm. 8
- Hartono, Rudi. dkk. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Melestarikan Budaya Nusantara*. EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 4. No. 2.
- Indah Mawardani, Syanila. 2023. "*Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023*". Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Juhji., dkk. 2020. *Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara. Banten : Universitas IslamNegeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Vol 1. No 2.
- Kariah, Siti. 2021. *Implementasi Pogram Tahfidz Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Tahun 2019*. Skripsi. Banda Aceh : Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Ar-Raniry.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*. 2016. ed. *General Books Departement*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kristiawan, Muhammad., dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. Hlm 2.
- Musyarofah, Naelin. 2020. *Manajemen Program Kepenulisan Pondok Pena Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri*. Skripsi. Purokwerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Marwan. Syaban. 2018. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. Dalam Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan*. Gender dan Agama. Vol. 12. No. 2.
- Muflihini, Muh. Hizbul. 2020. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: CV Gema Nusa. Hlm 183.

- Muhammad. 2021. *Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam*. AT-TA'LIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal. Vol. 3. Edisi 1.
- Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, hlm.105.
- Miki, Muhammad. 2023. *Manajemen Leadership Pengelolaan Pada Lembaga Informal Keagamaan*. Skripsi. Mataram Universitas Islam Negeri Mataram: 2022/2023. Hlm 13.
- Mahmudi, Ihwan. Masturoh. Fitri. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan. Volume 4. Nomor 2.
- Mardiana, Ason. 2020. *Analisis Implementasi Delapan Standar Nasional Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kabupaten Sintang*. Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. STKIP Melawi. Vol. 1. No. 2. Hlm 45.
- Marita, Peggy Lucia. *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen*. Shanan: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, vol. 7, no. 1 (2023): 159–174.
- Marlina, Ana. 2018. *Implementasi Kurikulum Pada Program Unggulan Tahfidz, Sains Dan Bahasa Di Sd Daarul Qur'an Semarang*. Skripsi. Semarang: Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Neliwati., dkk. 2023. *Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah*. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP). Vol. 4. No. 2.
- Prasetya Aji, Singgih. 2022. *Manajemen Program Literasi Bagi Peserta Didik Di Perpustakaan Tamansari SMP Negeri 1 Karanglewas Banyumas*. Skripsi. Purwokerto : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto,
- Pristiwanti, Desi., dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4. No 6. Riau : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Pratiwi. Elza Elmida., dkk. 2023. *Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI*. AL-IBANAH Edisi Vol.8. No.1.
- Pahleviannur, M. R., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (<https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw>)

- Riduan, Muhammad., et al. 2016. *Manajemen Program Tahfizhl Al-Quran Pada Pondok Pesantren Modern*. Bogor : Universitas Djuanda Bogor. Tadbir Muwahhid. Vol. 5. No. 1.
- Rama, Alzet., dkk. 2022. *Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan*. Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol. 8. No. 2.
- Ria Sitorus. Friska. dkk. 2023. Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan West Science. Vol. 1. No. 6.
- Safullah, Ujang. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syafaruddin. Nasution, Irwan. *Pengertian manajemen menurut istilah*, dalam “Novan Ardy Wiyani. 2022. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Sapitri, Tikke. 2021. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan*. Skripsi. Bengkulu : Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Bengkulu.
- Suparlan. 2020. *Pendidikan Anak Dalam Persepektif Islam*. PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 2. No. 3. STIT Palapa Nusantara.
- Sherly., dkk. 2020. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. Hlm 6.
- Saril. 2018. *Penerapan Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Visi Sekolah*. ADAARA. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 7. No 1.
- Syarhani. 2022. *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi Dan Prinsip*. Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. Vol. 16. No. 6.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. Bandung: Alfabeta. Hlm 23.
- Sudiro. 2018. *Evaluasi Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Lontar Mediatama. Hlm 1.
- Suryana, Yaya., Dian., Nuraeni, Siti. 2018. *Manajemen Program Tahfidz Al-Quran*. Jurnal, Jurnal Isema Vol. 3 No. 2.
- Syafrizal., Yusrinal. 2021. *Mau'izhah* Vol. XI No. 1.
- Tirtoni, Feri., Wulandari, Fitri. 2021. *Manajemen Pendidikan*. UMSIDA Press. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hlm 12.

Tumanggor, Amiruddin., dkk. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media. Hlm 3-4.

UIN Alaudin Makasar. *Kronologis Perubahan Kurikulum di Indonesia*. (https://pai.ftk.uin-alauddin.ac.id/artikel/detail_artikel/210)

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional* JDIH Kementerian Keuangan (<https://jdih.kemenkeu.go.id/in>)

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. General Book Departement. Cetakan ke-2, Mei 2016. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Zulfa. Umi. 2011. *Metode Penelitian Sosial Edisi Revisi*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu. Hlm 1251 (Khusnul)

Zamani, Zaki., Maksun. Syukron. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al Barokah, 2014. Hal. 13



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

GAMBARAN UMUM MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

1. Sejarah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

MTs Ma'arif NU 1 Cilongok didirikan pada tanggal 1 Februari 1970 atas prakarsa dari PAC GP Ansor Cilongok dengan dukungan dari pimpinan ranting se-Kecamatan Cilongok. Pertama kali didirikan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok bernama PGA NU 6 Tahun yang berkedudukan di Ibukota Kecamatan Cilongok.¹²²

Pada Tahun pertama, semua tenaga pengajar diambilkan dari tenaga sukarela yaitu guru-guru MI, pengurus, dan tokoh-tokoh NU Kecamatan Cilongok maupun luar Kecamatan Cilongok serta ditambah pengajar luar biasa yaitu :

1. Hadrotus Syeikh KH. Bajuri (Alm) dari Rejasari Purwokerto
2. Hadrotus Syeikh KH. Mokhammad Nukh Al-Hafidh (Alm) dari Pageraji Cilongok

Sedangkan jajaran pimpinannya adalah :

1. Direktur Utama : Kyai Syamsul Ma'arif (Alm) dari Langgongsari
2. Wakil Direktur : Kyai Abdullah Syukri (Alm) dari Langgongsari
3. Sekretaris : M. Kaafi dari Batuanten
4. Ka. Bidang Pendidikan : K. Abdul Muhalib dari Pliken Langgongsari

Menjelang akhir 1970 dengan berbagai pertimbangan, pengurus mengganti nama PGA NU 6 Tahun menjadi PGA 6 Tahun Al-Hidayah. Pada tahun 1971 dirubah lagi namanya menjadi PGA 4 Tahun Al-Hidayah. Pada

¹²² Dokumen Profil Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

tahun itu juga karena adanya instruksi dari Menteri Agama maka nama PGA 4 Tahun Al-Hidayah dirubah menjadi MMP/PGA Al-Hidayah.

Beberapa bulan kemudian, seiring dengan dicabutnya Instruksi Menteri Agama, maka MMP/PGA Al-Hidayah dirubah menjadi PGA 4 Tahun Ma'arif. Kemudian pada bulan Januari 1978, secara resmi PGA 4 tahun Ma'arif dirubah menjadi MTs AI Ma'arif (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Ma'arif)

Sesuai dengan perkembangan jaman, maka MTs AI Ma'arif dikenal dengan MTs Ma'arif dan setelah Khittah NU Tahun 1962 yang dicetuskan di Situbondo pada tahun 1983, NU mengadakan pembenahan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif, maka nama MTs Ma'arif Cilongok berubah menjadi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

Pada tahun 1995, MTs Ma'arif NU 1 Cilongok membuka kelas filial di Desa Penembangan dan pada tahun 1999 secara resmi kelas filial tersebut berdiri sendiri menjadi MTs Ma'arif NU 2 Cilongok.

2. Letak Geografis

Secara Geografis MTs Ma'arif NU 1 Cilongok terletak di Jl. Masjid No. 1 Kauman Cilongok, Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah 53162. Lokasi tersebut berada di kota cilongok yang sudah tidak asing lagi, berada disamping persis lapangan cilongok yang didekat jalan raya cilongok sehingga memudahkan akses menuju kesekolahan tersebut.¹²³

Adapun perbatasan wilayah di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ini meliputi :

Sebelah Utara : Lapangan Cilongok

Sebelah Timur : SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

Sebelah Barat : SD Negeri 3 Cilongok

Sebelah Selatan : Masjid Al-Huda Kauman Cilongok

¹²³ Diambil dari <https://mtsmanusaci.com/>

Berdasarkan letak geografis MTs Ma'arif NU 1 Cilongok tentunya akan menunjang terkait kondusivitas kegiatan pembelajaran sehari-hari nya yang dilakukan dalam ruang kelas maupun lingkungan sekolah. Berikut identitas data MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas:

- b. Nama : MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
- c. No statistik sekolah/NPSN : 20363415
- d. Alamat sekolah : Jl. Masjid No. 1 RT. 05/01
Kauman Cilongok, Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah 53162
- e. Kelurahan/Desa : Cilongok
- f. Kecamatan : Cilongok
- g. Kabupaten/kota : Banyumas
- h. Provinsi : Jawa Tengah
- i. Telepon/HP/Fax : (0281) 655331
- j. Email : manusaci.mts@gmail.com
- k. Website : <https://mtsmanusaci.com/>
- l. Jenjang : SMP/MTs
- m. Status sekolah : Swasta
- n. Tahun berdiri : 1970
- o. Nilai akreditasi sekolah : A
- p. Tahun Pelajaran : 2023/2024

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Visi :

“Bertaqwa, Berilmu Amaliyah, Beramal Ilaahiyah”

Misi :

Untuk mencapai visi sekolah, MTs Ma'arif NU I Cilongok mengemban misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan BTA secara efektif
2. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan Madrasah

3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa
4. Mengembangkan budaya kompetitif bagi peserta didik dalam upaya peningkatan prestasi akademik.
5. Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya
6. Mengembangkan pribadi yang kreatif, inovatif dan berkecakapan
7. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pendalaman terhadap agama Islam menurut faham 'ala Ahlulsunah waljama'ah an nahdiyyah.
8. Mengembangkan pribadi yang agamis, santun dan humanis
9. Memberikan keteladanan yang baik.
10. Mengembangkan kompetensi abad 21 yaitu kreatif, komunikatif, kolaboratif dan berpikir kritis

Adapun tujuan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok antara lain :

1. Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemauan untuk melaksanakan ajaran agama Islam terutama ajaran ahlulsunah wal jamaah an nahdiyyah dengan partisipasi 95% peserta didik mengikuti kegiatan pembiasaan;
2. Memperoleh kejuaraan bidang akademik dan non akademik sampai ke tingkat nasional, dengan indikator 10% siswa memperoleh prestasi.
3. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dengan indikator 85% siswa mampu berbahasa Jawa Kromo sesuai dengan konteks;
4. Menjadikan 35% siswa memiliki kemampuan berbahasa arab aktif;
5. Menjadikan 35% siswa memiliki kemampuan berbahasa inggris aktif;
6. Memiliki jiwa cinta tanah air yang direalisasikan lewat kegiatan upacara bendera dan Pramuka dengan partisipasi 95%.
7. Memperoleh kenaikan nilai rata-rata masing-masing mapel sebesar 0,5.

4. Struktur Organisasi di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Untuk kelancaran dalam pelaksanaan program-program kegiatan sekolah secara fungsional. Maka sekolah perlu adanya memiliki struktur organisasi terencana yang baik. Dengan pengorganisasian tersebut, maka segala kegiatan akan terarah dan tidak adanya penyimpangan atau keluar dari rencana yang sudah dibuat dari tujuan yang telah diprogramkan yang akan dihindarkan secara minimal mungkin.

Saat ini MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dipimpin oleh Kepala Sekolah dan dibantu Wakil Kepala Sekolah yang membidangi beberapa urusan. Untuk mengorganisasi tugas-tugas di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok telah tersusun struktur organisasi. Dengan adanya struktur organisasi ini masing-masing bidang akan melaksanakan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Berikut tabel struktur organisasi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok:¹²⁴



¹²⁴ Dokumen Profil Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Data Guru Dan Karyawan Mts Ma'arif Nu 1 Cilongok, sebagai berikut.¹²⁵

No	Nama Lengkap	NIP	Gol.	Jabatan
1.	Makhmud Fauji, S.Pd.Ind	-	III/a	Kepala Madrasah
2.	Lulu Indah Nurani, S.Pd, M.Pd	-	III/a	Wakil Kepala Madrasah (Bagian Kurikulum)
3.	Firdos Prio Gunawan, M.Pd	-	III/a	Wakil Kepala Madrasah (Bagian Kesiswaan)
4.	Rifa'I, S.Pd.I	-	III/a	Wakil Kepala Madrasah (Bagian Sarana dan Prasarana)
5.	Wiwin Setiadi, S.Pd.I, M.Pd	19780429200710 1004	III/a	Wakil Kepala Madrasah (Bagian Humas)
6.	Siti Zolekha, S.Ag	19680227200003 2001	IV/a	Guru
7.	Ilfi Laeli, S.Ag, M.Pd.I	19701017200312 2001	III/d	Guru
8.	Dra. Endang Budiyati	-		Guru
9.	ST. Muntafihah, S.Ag	-		Guru
10.	Isti'anah, S.Ag	-		Guru
11.	Sulis Setiyowati, S.Pd	19751128200710 2001	III/c	Guru

¹²⁵ Dokumen Profil Sekolah MTs Ma;arif NU 1 Cilongok

12.	Atik Suprihatiningsih, M.Pd	19750826200710 2003	III/c	Guru
13.	Musalim Adha, S.Ag. M.Pd	19751224200710 1002	III/c	Guru
14.	Drs. Bowo Utomo	19650206200501 1001	III/c	Guru
15.	Fatkhul Wahab, S.Ag, M.Pd	-	III/c	Guru
16.	Drs. Nokhidin	-		Guru
17.	Eka Sakti Susilowati, S.Pd	-		Guru
18.	Abdul Haris, M.Pd	-		Guru
19.	Asroriyah Umar, S.Pd	-		Guru BK
20.	Indah Nurhayati, S.Pd	-		Guru
21.	Yan Ardi, S.Pd	-		Guru
22.	Yuni Rianti, S.Pd	-		Guru
23.	Arif Praba Setya, S.Pd	-		Guru
24.	Ika Yuliani, S.Pd	-		Guru
25.	Warsito, S.Pd.I	-		Guru
26.	Maslamatus Sangadah, S.Pd.I	-		Guru
27.	Awalinda Susanti, S.Si	-		Guru BK
28.	Slamet Waluyo	-		DOKTIK
29.	Marno	-		Bendahara
30.	Ani Kuswatin	-		Wakil Bendahara

31.	Tamrin	-		Data & Staf
32.	Rini Handayani	-		Pustakawan
33.	Zumrotul Fudillah	-		Unit Usaha
34.	Pesuruh	-		Agus Supii

6. Keadaan Peserta Didik di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Keadaan peserta didik di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok tahun Pelajaran 2023/2024 mempunyai 18 kelas dengan jumlah 569 siswa orang. Secara keseluruhan, jumlah siswa tersebut terbagi dalam Tingkat kelas sebagai berikut:¹²⁶

Rombel	Kelas			Total
	VII	VIII	IX	
Laki-Laki	93	97	106	
Perempuan	73	105	95	
Jumlah	166	202	201	
				569

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya sedangkan prasarana adalah alat yang tidak secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan seperti lokasi/tempat, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.

Sedangkan, prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah, lapangan untuk olahraga, komponen tersebut sudah termasuk dalam

¹²⁶ Dokumen Profil Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

prasarana.¹²⁷ Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sebagai berikut:¹²⁸

1) Ruang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Ruang Kelas	18	15	2	1
2.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5.	Ruang Guru	1	-	1	-
6.	Ruang Laboratorium IPA	1	-	1	-
7.	Ruang Ketrampilan	-	-	-	-
8.	Gudang	1	-	-	1
9.	Dapur	1	1	-	1
10.	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	-	-
11.	Lain-lain	-	-	-	-

2) Infrastruktur

No.	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Pagar Depan	1	1	-	-
2.	Pagar Samping	1	1	-	-
3.	Pagar belakang	1	1	-	-
4.	Tiang Bendera	1	1	-	-
5.	Menara Air	1	1	-	-

¹²⁷ Ananda, Rusydi. Kinanti Barunea, Oda. 2017. Manajemen Sarana dan Prasarana. Medan: CV. Widya Puspita. Hlm 9.

¹²⁸ Dokumen Profil Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

6.	Bak Sampah Permanen	-	1	-	-
7.	Saluran Primer	1	-	1	-
8.	Lain-lain	-	-	-	-

3) Perabot

No.	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
9.	Pagar Depan	1	1	-	-
10.	Pagar Samping	1	1	-	-
11.	Pagar belakang	1	1	-	-
12.	Tiang Bendera	1	1	-	-
13.	Menara Air	1	1	-	-
14.	Bak Sampah Permanen	-	1	-	-
15.	Saluran Primer	1	-	1	-
16.	Lain-lain	-	-	-	-

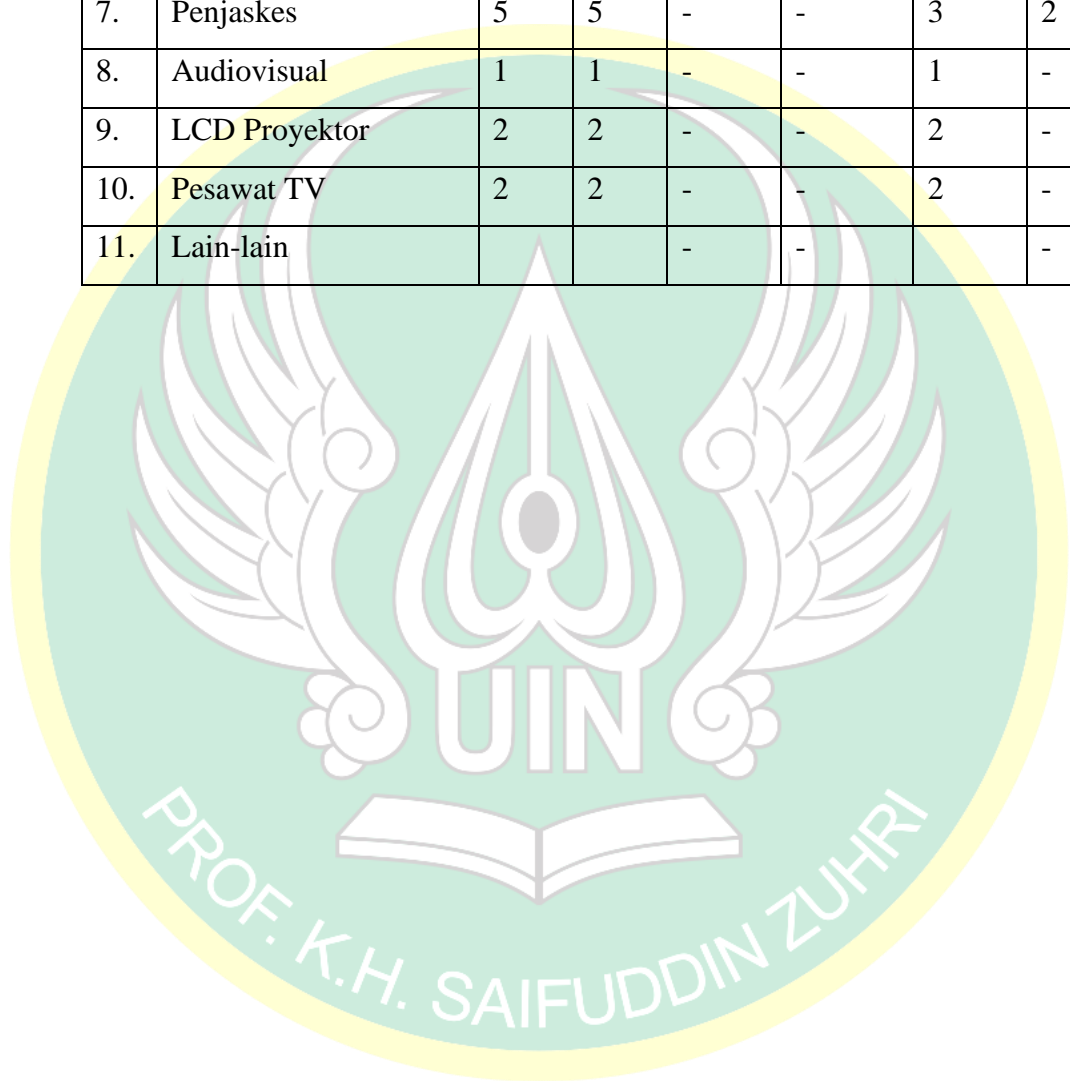
4) Sanitasi dan Air Bersih

No.	Ruang/Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	KM/ WC Siswi/ Putra	6	6	-	-
2.	KM/ WC Siswi/ Putri	6	6	-	-
3.	KM/ WC Guru	1	1	-	-

5) Alat Penunjang KBM

No	Jenis alat Peraga	Jumlah	Pemanfaatan alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1.	Bahasa Indonesia	5	-	-	5	5	-	-

2.	Matematika	10	-	-	-	10	-	-
3.	Fisika	12	12	-	-	9	3	-
4.	Biologi	13	13	-	-	10	2	1
5.	IPS	4	4	-	-	2	2	-
6.	Bahasa Inggris	4	4	-	-	4	-	-
7.	Penjaskes	5	5	-	-	3	2	-
8.	Audiovisual	1	1	-	-	1	-	-
9.	LCD Proyektor	2	2	-	-	2	-	-
10.	Pesawat TV	2	2	-	-	2	-	-
11.	Lain-lain			-	-		-	-



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN
PADA KELAS 7 (PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)
DI MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Observasi 1

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Tempat : Ruang Tunggu TU

Objek : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Menunjang Program Kelas Tahfidz Pada Kelas 7

1. Kegiatan Pendahuluan Implementasi Kurikulum Merdeka
2. Latar Belakang dan Kebijakan Kurikulum Merdeka
3. Latar Belakang Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
4. Pelaksanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
5. Perencanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
6. Evaluasi Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Observasi 2

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Tempat : Ruang BK

Objek : Penerapan Kurikulum Merdeka pada Kelas 7 Kelas Tahfidz Al-Qur'an

1. Latar Belakang Kurikulum Merdeka Di Mts Ma'arif Nu 1 Cilongok
2. Tujuan Dan Prinsip Kurikulum Merdeka Di Mts Ma'arif Nu 1 Cilongok
3. Pedoman Panduan Kurikulum Merdeka Di Mts Ma'arif Nu 1 Cilongok
4. Dokumen Kurikulum Sekolah

Observasi 3

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Tempat : Ruang BK

Objek : Pelaksanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an pada Kelas

1. Perencanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
2. Pengorganisasian Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
3. Pelaksanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
4. Pengawasan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
5. Evaluasi Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Observasi 4

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : Sekolah

Objek : Peran Kepala Sekolah dalam keterlibatan dengan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an

1. Perencanaan Program Kelas Tahfidz
2. Pengawasan Program Kelas Tahfidz
3. Evaluasi Program Kelas Tahfidz
4. Output Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Observasi 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : Ruan BK

Objek : Peran Wali Kelas 7F dalam keterlibatan dengan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an

1. Peran Wali Kelas Dalam Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7F
2. Pengawasan Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Observasi 6

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : Ruang Kelas 7F

Objek : Pandangan salah satu perwakilan siswa kelas 7F terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Kelas Tahfidz Al-Qur'an

1. Pandangan siswa kelas 7F terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an



Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN
PADA KELAS 7 (PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)
DI MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Observasi 1

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Tempat : Ruang Tunggu TU

Objek : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Menunjang Program Kelas Tahfidz

No	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Kegiatan Pendahuluan Kurikulum Implementasi Kurikulum Merdeka	Untuk penerapan Kurikulum Merdeka dilaksanakan berdasarkan kebijakan Kementerian Agama dan diterapkan pada kelas 7 Tahun Ajaran 2023/2024. Untuk kelas 8 dan 9 masih tetap melanjutkan menggunakan kurikulum 2013.
2.	Latar Belakang dan Kebijakan Kurikulum Merdeka	Latar belakang penerapan kurikulum merdeka ini berdasar pada kebijakan Kemendikbudristek dan juga dikasrenakan sekolah agama, dari sekolah juga mengikuti kebijakan dari Kementerian agama. Maka dari itu, penerapan kurikulum

		merdeka ini dilaksanakan sesuai dengan dikeluarkannya kebijakan tersebut, yaitu pada kelas 7 tahun ajaran 2023/2024 sudah menerapkan kurikulum merdeka, sedangkan pada kelas 8 dan 9 masih melanjutkan kurikulum 2013.
3.	Latar Belakang Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an	Kelas Tahfidz Al-Qur'an ini termasuk program Kepala Sekolah selama menjabat, yang kemudian direalisasikan dengan kerjasamanya Bersama tenaga pendidik di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dan program Kelas Tahfidz Al-Qur'an ini salah satu keinginan atau program yang belum terlaksana dari para pendiri MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.
4.	Pelaksanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an	Kelas Tahfidz Al-Qur'an sudah berjalan 3 tahun. Dimulai dari tahun ajaran 2021/2022. Pada tahun ini, ajaran 2023/2024 mencetak lulusan pertama pada Kelas Tahfidz Al-Qur'an.
5.	Perencanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an	Untuk perencanaan program kelas tahfidz dilakukan Bersama Kepala Madrasah dengan tim program kelas tahfidz al-qur'an.

6.	Evaluasi Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an	Evaluasi Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an dilakukan satu bulan sekali dalam bentuk laporan tercatat yang kemudian diserahkan kepada Penanggungjawab yaitu Bapak Kepala Madrasah.
----	--	---

Observasi 2

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Tempat : Ruang BK

Objek : Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Kelas 7 Kelas Tahfidz Al-Qur'an

No	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Latar Belakang Kurikulum merdeka di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	Penerapan Kurikulum Merdeka di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok berdasarkan pada Kebijakan Kemendikbudristek dan kebijakan dari Kementerian Agama.
2.	Tujuan dan Prinsip Kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	Tujuan dan Prinsip Kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok tercantum pada dokumen kurikulum sekolah
3.	Pedoman panduan kurikulum merdeka di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	Pedoman Kurikulum Merdeka di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok tercantum pada dokumen kurikulum sekolah

4.	Dokumen kurikulum merdeka	Dokumen Kurikulum Sekolah adalah Kumpulan pembahasan terkait kebijakan kurikulum dan penerapan kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.
----	---------------------------	--

Observasi 3

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Tempat : Ruang BK

Objek : Pelaksanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an pada kelas 7

No	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Perencanaan program kelas tahfidz al-qur'an	Perencanaan program tahfidz al-qur'an dilakukan bersamaan dengan Kepala Madrasah selaku penanggungjawab sekolah, membahas perencanaan terkait proses pembelajaran, proses pelaksanaan, proses penilaian, pengawasan dan evaluasi kelas tahfidz al-qur'an
2.	Pengorganisasian program kelas tahfidz al-qur'an	Pengorganisasian program kelas tahfidz al-qur'an dilakukan dengan Kepala Madrasah dan guru-guru di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok terkait pembagian kewenangan dan tugas untuk tim khusus program kelas tahfidz al-qur'an

3.	Pelaksanaan program kelas tahfidz al-qur'an	Pelaksanaan program kelas tahfidz al-qur'an kurikulum merdeka dilaksanakan pada kelas 7 pada tahun ajaran 2023/2024
4.	Pengawasan program kelas tahfidz al-qur'an	Pengawasan program kelas tahfidz al-qur'an dilakukan oleh Wali Kelas 7F, Ketua Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an, Waka Kurikulum, dan Kepala Madrasah
5.	Evaluasi program kelas tahfidz al-qur'an	Evaluasi pada kelas tahfidz dilakukan pada saat proses semakan, untuk melihat bagaimana proses dan hasil siswa-siswi selama hafalan al-qur'an

Observasi 4

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Objek : Peran Kepala Sekolah dalam keterlibatan dengan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an

No	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Perencanaan program kelas tahfidz al-qur'an	Tahfidz Al-Qur'an ini adalah menjadi program baru yang digagas oleh Kepala Madrasah dibantu Bersama-sama dengan pihak guru untuk mewujudkannya. Dilakukan

		telaah terlebih dahulu terkait pendiri sekolah dan apa yang belum terlaksana dan bisa diwujudkan dalam waktu tahun ini.
2.	Pengawasan program kelas Tahfidz Al-Qur'an	Pengawasan dilakukan dalam bentuk laporan ketua tim program kelas tahfidz al-qur'an yang disetorkan kepada Kepala Madrasah. Untuk hal penting yang sekiranya harus dibahas secepatnya, diadakan rapat untuk melakukan pembahasan.
3.	Evaluasi program kelas tahfidz al-qur'an	Evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali, dan jika ada hal yang sangat perlu dibahas secepatnya maka akan dilaadakan rapat secepatnya untuk membahas terkait bagaimana solusinya.
4.	Ouput Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an	Kepala Madrasah berharap dengan adanya program kelas tahfidz al-qur'an yang diadakan di sekolah swasta ini dapat berguna dan bermanfaat sekaligus dapat mewadahi atau memberikan tempat bagi anak-anak yang memiliki keinginan dalam menghafal al-qur'an tetapi tidak mau mondok atau dalam artian sekolah regular dan rasa-rasa

		<p>pondoknya tetap terasa akan tetapi melewati sistem sekolah regular pada umumnya.</p> <p>Kepala madrasah berharap siswa-siswi kelas tahfidz al-qur'an dapat memberikan manfaat terakait hafalan al-qur'annya, semoga menjadi jalan prestasi yang baik.</p>
--	--	--

Observasi 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : Ruang BK

Objek : Peran Wali Kelas 7F Dalam Kelas Tahfidz Al-Qur'an

No	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Peran Wali Kelas dalam perencanaan program tahfidz al-qur'an pada Kelas 7F	Untuk Wali Kelas 7F ditunjuk oleh tim kelas program tahfidz al-qur'an kemudian melaksanakan tugasnya sebagaimana wali kelas, mengabsen, memantau perkembangan siswa-siswi, memantai hafalan siswa-siswi kelas tahfidz al-qur'an, dan sebagai wali kelas juga memberikan motivasi terakait memberikan semangat kepada siswa-siswi kelas 7F
2.	Pengawasan Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an	Untuk pengawasan, wali kelas 7F selalu memantau menanyai terhadap siswa-siswi yang

		bersangkut terkait bagaimana hafalannya dan Kendala-kendala apa yang sekiranya dialaminya. Wali kelas mencatat perkembangan siswa-siswi kemudian dituliskan dalam laporan yang kemudian disetorkan kepada kepala tim program kelas tahfidz al-qur'an
--	--	---

Observasi 6

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : Ruang Kelas 7F

Objek : Pandangan siswa kelas 7F terkait penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Kelas Tahfidz Al-Qur'an

No	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Pandangan siswa kelas 7F terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka dalam kelas tahfidz al-qur'an	Menurutnya dalam penerapan kurikulum merdeka dengan sistem kurikulum merdeka sudah termasuk efektif dalam pembagian waktunya

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN
PADA KELAS 7 (PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)
DI MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Pedoman Wawancara 1

Narasumber : Mahmud Fauji, S.Pd.Ind

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ada program baru yaitu Kelas Tahfidz Al-Qur'an, bagaimana pelaksanaannya?
2. Apakah program tersebut termasuk dalam program bapak menjabat sebagai Kepala Madrasah?
3. Apa yang melatarbelakangi dibentuknya program Kelas Tahfidz Al-Qur'an, bukan Kelas program yang lainnya?
4. Kurikulum apa yang sedang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?
5. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas Program Tahfidz Al-Qur'an?

Pedoman Wawancara 2

Narasumber : Ibu Lulu Indah Nurani, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Tempat : Ruang Tunggu TU

1. Apakah ada tim penyusun Kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?
2. Apakah mempunyai buku pedoman dalam pembuatan kurikulum?
3. Apa yang melatarbelakangi kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?
4. Apa tujuan pengembangan kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?
5. Apa prinsip pengembangan kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?
6. Bagaimana struktur kurikulum dan struktur mata Pelajaran pada kelas 7 khususnya?
7. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada kelas 7 Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?

Pedoman Wawancara 3

Narasumber : Bapak Abdul Haris, M.Pd

Jabatan : Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Tempat : Ruang BK

1. Bagaimana perencanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?
3. Bagaimana Pengorganisasian Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?
4. Bagaimana Pengawasan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?
5. Bagaimana Evaluasi Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?

Pedoman Wawancara 4

Narasumber : Mahmud Fauji, S.Pd.Ind

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

1. Sudah berapa lama menjabat sebagai kepala sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?
2. Bagaimana pandangan kepala sekolah terhadap program kelas tahfidz al-qur'an?
3. Sudah berapa lama/berapa tahun program kelas tahfidz al-qur'an ini berjalan?
4. Alasan memilih kelas tahfidz al-qur'an dijadikan sebagai program unggulan?
5. Apakah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sudah memakai kurikulum merdeka?
6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam perencanaan program kelas tahfidz al-qur'an?
7. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pengawasan program kelas tahfidz al-qur'an?
8. Bagaimana peran kepala sekolah dalam evaluasi program kelas tahfidz al-qur'an?
9. Apa output dari program unggulan kelas tahfidz setelah lulus dari sekolah?

Pedoman Wawancara 5

Narasumber : ST. Muntafihah, S.Ag

Jabatan : Wali Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : Ruang BK

1. Bagaimana peran wali kelas 7F dalam mendampingi Kelas Tahfidz Al-Qur'an?
2. Bagaimana laporan wali kelas terhadap perkembangan Kelas Tahfidz Al-Qur'an?

Pedoman Wawancara 6

Narasumber : Yafi' Dhiyaa Mu'aadzatun Shaalihah

Jabatan : Perwakilan Siwi Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : Ruang Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an

1. Bagaimana pandangan siswa terhadap pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka pada kelas tahfidz al-qur'an apakah efektif?



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN
PADA KELAS 7 (PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)
DI MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Hasil Wawancara 1

Narasumber : Mahmud Fauji, S.Pd.Ind

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ada program baru yaitu Kelas Tahfidz Al-Qur'an, bagaimana pelaksanaannya?	MTs Ma'arif NU 1 Cilongok terhitung mulai dari tahun ajaran 2021/2022 sudah mulai melaksanakan program baru yaitu Kelas Tahfidz Al-Qur'an. Untuk pelaksanaannya diserahkan kepada Tim Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an.
2.	Apakah program tersebut termasuk dalam program bapak menjabat sebagai Kepala Madrasah?	Ya, program ini saya buat ditahun kedua periode kedua dalam menjabat sebagai Kepala Madrasah yang kemudian direalisasikan bersamaan dengan guru-guru di sekolah.

3.	Apa yang melatarbelakangi dibentuknya program Kelas Tahfidz Al-Qur'an, bukan Kelas program yang lainnya?	Untuk memajukan sekolah tentunya dalam hal pemasaran Pendidikan, untuk menjual bagaimana sekiranya MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ini dapat dijadikan perhatian dan mereka pada tertarik tentunya kita juga memberikan wadah bagi anak-anak yang tertarik terhadap Tahfidz Al-Qur'an akan tetapi bukan sistem pondok pesantren.
4.	Kurikulum apa yang sedang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?	Kami memakai kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka sesuai dengan arahan kebijakan Kemendikbudristek dan Kementrian Agama. Untuk kelas 8 dan 9 melanjutkan menggunakan kurikulum 2013 sedangkan kelas 7 sudah memakai kurikulum merdeka.
5.	Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas Program Tahfidz Al-Qur'an?	Untuk penerapannya, pembagiannya diserahkan semuanya pada yang menaunginya yaitu Waka Kurikulum Sekolah

Hasil Wawancara 2

Narasumber : Lulu Indah Nurani, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Tempat : Ruang Tunggu TU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada tim penyusun Kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?	Ada tim khusus untuk penyusunan kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
2.	Apakah mempunyai buku pedoman dalam pembuatan kurikulum?	Dalam penyusunan kurikulum di sekolah tentu memiliki Buku Pedoman dalam pembuatan kurikulum yang menjadikan sebagai dasar pembuatan dan penerapannya kedepannya
3.	Apa yang melatarbelakangi kurikulum di MTs Ma;arif NU 1 Cilongok?	Latar belakang dari penerapan kurikulum di sekolah, tentunya dengan adanya kebijakan dari Kemendikbudristek terkait adanya Kurikulum Merdeka, dan kebijakan Kementerian Agama yang menaungi kami sebagai sekolah agama.
4.	Apa tujuan pengembangan kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?	Tujuan adanya kurikulum di sekolah tentu agar pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dapat lebih terarah, terencana, dan

		harapannya dapat berjalan dengan efektif
5.	Apa prinsip pengembangan kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?	Prinsip kurikulum di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok tercantum dalam Buku Pedoman Kurikulum Sekolah
6.	Bagaimana struktur kurikulum dan struktur mata Pelajaran pada kelas 7 khususnya?	Struktur Kurikulum dan struktur Mata Pelajaran pada kelas 7 tercantum dalam Buku Pedoman Kurikulum Sekolah
7.	Bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada kelas 7 Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?	Kurikulum Merdeka di sekolah kami, baru diterapkan pada kelas 7 saja, untuk kelas tahfidz al-qur'an sendiri tetap dilaksanakan sebagaimana kelas biasa atau regular dengan tambahan kelas tahfidz al-qur'an diluar dari jam regular.

Hasil Wawancara 3

Narasumber : Abdul Haris, M.Pd

Jabatan : Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Tempat : Ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Perencanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?	Untuk Perencanaan kami lakukan bersamaan dengan Bapak Kepala Madrasah untuk membahas terkait bagaimana pembelajaran, sistem penilaiannya, dan output nya untuk kelas tahfidz al-qur'an
2.	Bagaimana Pelaksanaan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?	Untuk Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat pada proses perencanaan
3.	Bagaimana Pengorganisasian Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?	Pengorganisasian kami lakukan bersamaan dengan Bapak Kepala Madrasah untuk membagi tugas dan wewenangnya dibagi dalam Tim Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
4.	Bagaimana Pengawasan Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?	Kami selalu membuat laporan catatan, dan mencatat terkait progress pencapaian siswa dalam target hafalannya didampingi dengan wali kelas yang kemudian disetorkan kepada Kepala Madrasah selaku

		penanggungjawab Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
5.	Bagaimana Evaluasi Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?	Evaluasi dilakukan secara mandiri yang pertama dilakukan setelah usai proses semakan atau pembelajaran dikelas Tahfidz Al-Qur'an dengan para Hafidz/Hafidzah. Kedua, Bersama dengan tim Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an. Ketiga dengan Kepala Madrasah evaluasi bulanan.

Hasil Wawancara 4

Narasumber : Mahmud Fauji, S.Pd.Ind

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama menjabat sebagai Kepala Madrasah di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?	Saya 2 kali menjabat, 2 periode. 1 periode nya 4 tahun dan ini tahun ke-2 di periode kedua saya.
2.	Bagaimana pandangan Kepala Madrasah terhadap Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an?	Program ini justru sebagai program Kepala Madrasah yang dijadikan sebagai gagasan baru untuk sekolah
3.	Sudah berapa lama/berapa tahun program Kelas Tahfidz Al-Qur'an ini berjalan?	Sudah berjalan 3 tahun, dari tahun 2021

4.	Alasan memilih kelas Tahfidz Al-Qur'an dijadikan sebagai program unggulan	Sebagai penerus keinginan dari para pendiri MTs Ma'arif NU 1 Cilogok yang belum terwujud, tugas kami adalah mewujudkan apa yang menjadi hajat dari para pendiri sekolah kami
5.	Apakah MTs Ma'arif NU 1 Cilogok sudah menerapkan Kurikulum Merdeka?	Sudah Untuk kelas 7 nya saja
6.	Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam perencanaan program kelas tahfidz al-qur'an?	Membantu dalam perencanaan awal persiapan pelaksanaan program kelas tahfidz al-qur'an.
7.	Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengawasan program kelas tahfidz al-qur'an?	saya selalu mengawasi, mengecek bagaimana proses pembelajarannya, dengan hafidz/hafidzah nya, dan memantau juga dibantu dengan Bapak Abdul Haris selaku Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
8.	Bagaimana peran kepala madrasah dalam evaluasi program kelas tahfidz al-qur'an	Kita melakukan evaluasi setiap bulan Bersama dengan tim program kelas tahfidz al-qur'an
9.	Apa output dari program unggulan kelas Tahfidz Al-Qur'an setelah lulus dari sekolah?	Harapannya lulusan kelas Tahfidz Al-Qur'an ini dapat memanfaatkan pengalamannya selama mengikuti kelas tahfidz al-qur'an dan dapat berguna ke jenjang berikutnya.

Hasil Wawancara 5

Narasumber : ST. Muntafihah, S.Ag

Jabatan : Wali Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Tempat : Ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran ibu sebagai wali kelas 7F dalam mendampingi Kelas Tahfidz Al-Qur'an?	Sebagai wali kelas, saya mendampingi mereka, mendukung mereka, memberikan motivasi dan semangat, karena semangat anak-anak kan berdeba, begitu juga dengan kemampuan anak yang berbeda dalam hafalannya. Tugas saya sebagai wali kelas memberikan dukungan dan mengontrol bagaimana perkembangan hafalan siswa-siswi di kelas 7F
	Bagaimana laporan wali kelas terhadap perkembangan Kelas Tahfidz Al-Qur'an?	Menulis laporan capaian siswa terkait dengan hafalannya, memenuhi target atau tidak, dan secara tidak langsung dalam waktu rapat evaluasi membahas mengenai kemampuan dan kendala anak.

Hasil Wawancara 6

Narasumber : Yafi' Dhiyaa Mu'aadzatun Shaalihah

Jabatan : Perwakilan Siwi Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : Ruang Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan kamu terhadap pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka pada kelas Tahfidz Al-Qur'an apakah efektif?	Efektif, lebih fokus antara jam pembelajaran biasa dengan jam Pelajaran kelas tahfidz al-qur'annya. Kami juga memanfaatkan sela waktu istirahat untuk hafalan dengan tutor sebaya, dengan teman.



Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA KELAS 7 (PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA) DI MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

1. Sejarah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
2. Letak Geografis MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
5. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
6. Keadaan Peserta Didik MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
8. Foto Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VII F
9. Foto Kegiatan Semakan dan Pemberian Apresiasi Beasiswa
10. Foto Hafidz/Hafidzah
11. Foto Buku Penunjang Setoran Hafalan Siswa
12. Foto wawancara dengan Kepala Sekolah, Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an, Waka Kurikulum, Wali Kelas 7F Kelas Tahfidz, dan Siswa Kelas 7F Kelas Tahfidz

Lampiran 7

HASIL DOKUMENTASI

1. Foto Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VII F



Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Di Ruang Kelas 7F



Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Di Ruang Kelas VII F

2. Foto Kegiatan Semakan dan Pemberian Apresiasi Beasiswa



Foto Proses Semakan Dilakukan Setiap Sebulan Sekali



Simakan disaksikan dengan teman sekolahan



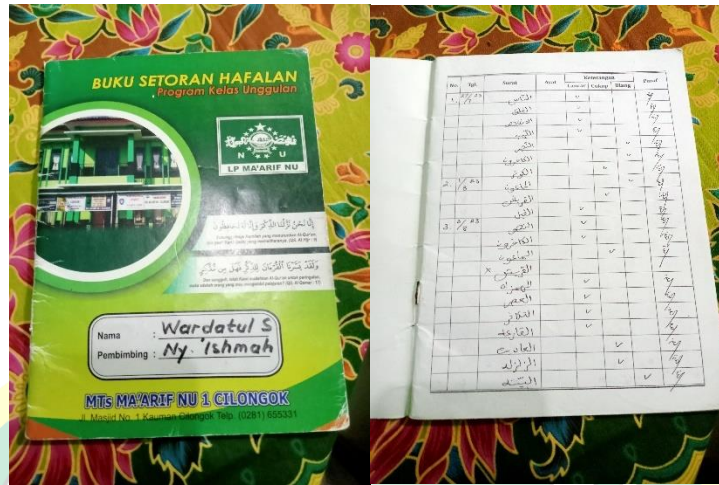
Pemberian Beasiswa dan Sertifikat

3. Foto Hafidz/Hafidzah



Hafidz/Hafidzah dari Jam'iatul Qurro Wal Khuffat (JQH)

4. Foto Buku Penunjang Setoran Hafalan Siswa



Buku Setoran Hafalan Siswa

5. Foto Wawancara dengan Kepala Madrasah, Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an, Waka Kurikulum, Wali Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an, Siswi Kelas 7F Kelas Tahfidz Al-Qur'an



**Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah Mahmud Fauji,
S.Pd.Ind**



**Wawancara dengan Bapak Kepala Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
Abdul Haris, M.Pd**



**Wawancara dengan Ibu Waka Kurikulum Lulu Indah Nurani, S.Pd,
M.Pd**



**Wawancara dengan Ibu Wali Kelas VII F Kelas Tahfidz Al-Qur'an
Siti Muntafihah, S.Ag**



**Wawancara dengan salah satu siswi Kelas VII F Kelas Tahfidz Al-
Qur'an Yafi' Dhiyaa Mu'aadzatun Shaaliha**

Lampiran 8 Blangko Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Atika Diah Herawati
NIM : 2017401055
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka
Dalam Menunjang Program Kelas Tahfidz
Al-Qur'an Pada Kelas 7 di MTs Ma'arif NU 1
Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten
Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Agustus 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 198505252015031004

Dosen Pembimbing

Dr. H. Sudiro, M.M
NIP. 196604141991031004

Lampiran 9 Surat Telah melakukan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Menunjang Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 Di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

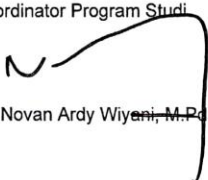
Nama : Atika Diah Herawati
NIM : 2017401055
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/09/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/09/2023

Koordinator Program Studi


Dr. Novan Ardy Wijaya, M.Pd.I.

Lampiran 10 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1327/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Alika Diah Herawati
NIM : 2017401055
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Drs. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 11 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3914/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

08 Agustus 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Atika Diah Herawati
2. NIM : 2017401055
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
2. Tempat / Lokasi : MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
3. Tanggal Observasi : 09-08-2023 s.d 23-08-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yariya

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK Alamat: Jl. Masjid No. 1 kauman Cilongok 53162 (0281) 655331 Email: manusaci.mts@gmail.com
Nomor : 027/LPM/33.08./MTs.-08/G/VIII/2023	Cilongok, 11 Agustus 2023
Lampiran :-	
Perihal : Keterangan	

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. Ky. H. Saifudin Zuhri Purwokerto
di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmanirrahim

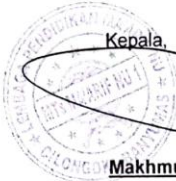

Menindaklanjuti Surat dari Kemenag RI UIN Prof. Ky. H. Saifudin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.m.3914/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2023 tanggal 9 Agustus 2023 tentang Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan.

Maka Berdasarkan surat tersebut, kami tidak keberatan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama Atika Diah Herawati untuk melaksanakan observasi pendahuluan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang akan dilaksanakan pada :

1. Obyek : Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Kelas VII
2. Tempat : MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
3. Waktu : 09 s.d 23 Agustus 2023

Demikian keterangan ini, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqdamith-thariq
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Kepala,

Makhmud Fauji, S.Pd.Ind
NIP. -

Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.857/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

09 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
Kec. Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Atika Diah Herawati
2. NIM : 2017401055
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Cilongok, RT 01/02
6. Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Menunjang Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Manajemen Kurikulum Merdeka Pada Kelas 7 Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
2. Tempat / Lokasi : MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
3. Tanggal Riset : 10-03-2024 s/d 10-05-2024
4. Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK
Alamat: Jl. Masjid No. 1 Kauman Cilongok ☎ 53162 📠 (0281) 655331
Email: manusaci.mts@gmail.com website: www.mtsmanusaci

Nomor : 324/LPM/33.08./MTs.-08/G/V/2024
Lampiran : -
Perihal : **Keterangan**

Cilongok, 28 Mei 2024

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
UIN Prof. Ky. H. Saifudin Zuhri Purwokerto
di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmanirrahim

Menindaklanjuti Surat dari Kemenag RI UIN Prof. Ky. H. Saifudin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.m.857/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024 tanggal 09 Maret 2024 tentang Permohonan Ijin Riset Individu.

Maka Berdasarkan surat tersebut, kami tidak keberatan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama Atika Diah Herawati untuk melaksanakan riset individu di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok yang akan dilaksanakan pada :

1. Obyek : Manajemen Kurikulum Merdeka Pada Kelas 7 Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an
2. Tempat : MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
3. Waktu : 10 Maret s.d 10 Mei 2024


Demikian keterangan ini, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith-thariq
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Soala,

Makhmud Fauji, S.Pd.Ind
NIP. -


Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telpun (0281) 635624 Faksimil (0281) 635553
 www.uin-sbu.ac.id


BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aika Diah Herawati
 No. Induk : 2017401055
 Fakultas/Jurusan : FTK/MPI
 Pembimbing : Dr. H. Sudiro, M.M
 Nama Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Menunjang Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 Di MTs Ma'arif NU 1 Clongok Kecamatan Clongok Kabupaten Banyumas


No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jumat, 24 November 2023	- Bab I dirapin formalnya - Materi dan kutipannya yang jelas dan masih kurang banyak - Definisi konseptual agar ditambah.	A	As
2.	Rabu, 29 November 2023	- Bab I belum dikasih no halaman - Footnote kurang Tengah - Masih banyak kesalahan kata	A	As
3.	Selasa, 27 Februari 2024	- Bab II Materi kerangka konseptual minimal 10 teori - Kajian Pustaka agar ditambah lagi - No halaman jangan lupa digabungkan dengan bab I	A	As
4.	Sabtu, 2 Maret 2024	- Bab II Format kurang rapih - Perhatikan margin dan kertas A4	A	As


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telpun (0281) 635624 Faksimil (0281) 635553
 www.uin-sbu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5.	Kamis, 7 Maret 2024	- Perhatikan jumlah halaman tiap bab nya - Ubah kata penulis menjadi peneliti - Waktu penelitian disesuaikan	A	As
6.	Sabtu, 20 April 2024	- Bab III ikuti sesuai juknis buku panduan - Format kurang rapih - Halaman tiap bab diperhalakan	A	As
7.	Kamis, 25 April 2024	- Bab I – bab V ikuti sesuai juknis halaman per bab nya - Format dirapikan lagi dan no halaman - Paragraf agar diperhalakan - Analisis penelitian anda	A	As
8.	Senin, 20 Mei 2024	- Menyesuaikan dari bab 1 - V	A	As


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telpun (0281) 635624 Faksimil (0281) 635553
 www.uin-sbu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
9.	Sabtu, 25 Mei 2024	- Typo nya masih, dibetulkan kata-katanya - Rapihkan judul skripsi tiap halaman yang sudah dikoreksi - Rapihkan format	A	As
10.	Kamis, 30 Mei 2024	- BAB I – V diok Kembali format dan margin - Tambah lampiran, surat-surat dilengkapi	A	As
11.	Kamis, 6 Juni 2024	- Menyinkronkan dari bab I – V dan lampiran termasuk daftar Pustaka	A	As
12.	Senin, 10 Juni 2024	- Acc Munaqosyah	A	As

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 10 Juni 2024
 Dosen Pembimbing

 Dr. H. Sudiro, M.M
 NIP. 196604141991031004

Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Atika Diah Herawati
NIM : 2017401055
Semester : 8
Jurusan/prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Menunjang Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Pada Kelas 7 Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

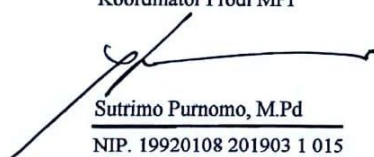
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 10 Juni 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI


Sutrimo Purnomo, M.Pd
NIP. 19920108 201903 1 015

Dosen Pembimbing


Dr. H. Sudiro, M.M
NIP. 196604141991031004

Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2368/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ATIKA DIAH HERAWATI
NIM : 2017401055
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 10 Juni 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19845/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ATIKA DIAH HERAWATI
NIM : 2017401055

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	95
# Tartil	:	74
# Imla`	:	75
# Praktek	:	76
# Nilai Tahfidz	:	76



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 19 Sertifikat PPL



Lampiran 20 Sertifikat KKN



Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٩ هاتف ٠٢٨١ - ٦٢٥٦٢٤
www.ainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٤٤٦٤١

منحت الى	الاسم	: أتیکا دياه هيراواتي
المولودة	: بيانوماس.	٩ يناير ٢٠٠٢
	الذي حصل على	فهم المسموع
		٥٢ :
		٤٦ :
		٥٣ :
	النتيجة	٥٠٤ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤

Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24641/2021

This is to certify that :

Name : **ATIKA DIAH HERAWATI**
Date of Birth : **BANYUMAS, January 9th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 50

Obtained Score : **489**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 23 Cek Plagiasi

Skripsi_Atika_Diah_Herawati_2017401055_-
_27_Juni_2024.docx

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
6	eprints.umsb.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
8	jonedu.org Internet Source	<1%
9	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Atika Diah Herawati
2. NIM : 2017401055
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 09 Januari 2002
4. Alamat Rumah : Cilongok, RT 01/02
5. Nama Ayah : Sismanto Muhamad Rivai
6. Nama Ibu : Sumirah
7. Hobi : Berbisnis
8. Email : atikadiahherawati1617@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal, Tahun Lulus
 - a. TK Dipoonegoro 36 Cilongok (Lulus 2008)
 - b. SD Negeri 3 Cilongok (Lulus 2014)
 - c. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok (Lulus 2017)
 - d. MAN 2 Banyumas (Lulus 2020)
 - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2023)
2. Pendidikan non-Formal
 - a. Pesantren Manbaul Husna Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Staff SEMA FTIK Tahun 2021
2. HMJ MPI Tahun 2022